



Sedekah Cinta Sang Pengabdian Masyarakat

**Editor: Dr H. A. Marjuni, M.Pd
Dr. Muh. Rusli, M. Ag**



Seri laporan KKN Angk. 55 UINAM 2017

SEDEKAH CINTA SANG PENGABDI MASYARAKAT

Editor:

Dr H. A. Marjuni, M.Pd
Dr. Muh. Rusli, M. Ag
Maryam, S. Ag

Kontributor :

Gunawan Riadi
A. Muh. Khadafi
Titien Wydianti Hatta
Arioka
Sri Wahyuni. B
Mutiarra
Yulianti
Sri Sutra Santi
Irfan Prasetiawan
Abdul

PUSAKA ALMAIDA

2017

SEDEKAH CINTA SANG PENGABDI MASYARAKAT

A. Marjuni, M.Pd
Dr. Muh. Rusli, M. Ag
Maryam, S. Ag

Makassar : Pusaka Almaida, 2017

xiv + 108 hlm ; 16x23 cm

ISBN : 978-602-5574-58-0

Cetakan Pertama : 2017

Penerbit : Pusaka Almaida Makassar

Sanksi pelanggaran Pasal 44 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1987:

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam

Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua

LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua

LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program

publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah swt. atas berkat, rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga penulisan buku Laporan KKN Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan angkatan 55 dan 55 dapat dituntaskan oleh penulis. Tidak mustahil buku laporan ini masih mengandung berbagai kekurangan. Namun kesemuanya itu tidak harus mengurangi rasa syukur penulis kepada Allah swt, dan tentunya ungkapan saya ini tidaklah bisa menggambarkan realitas syukur saya yang sesungguhnya. Penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa UIN Alauddin merupakan proses untuk mencari jati diri dalam mengapai perubahan social dimasa datang karena hidup adalah perjuangan dan mustahil perjuangan tanpa pengorbanan dan kami sangat menyakini bahwa setiap perbaikan pasti memerlukan perubahan, sekalipun perubahan tidak selamanya membawa perbaikan. Perubahan merupakan sebuah keniscayaan dalam siklus kehidupan. Manusia yang tidak mau berubah dalam mengikuti perkembangan zaman, akan digilas oleh roda perubahan yang terus menggelinding mengitari perputaran waktu. Semangat perubahan yang digagas oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) angkatan 55 dan 55 di kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dalam pemberdayaan masyarakat desa dilandasi oleh visi dan misi mulia Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Alauddin Makassar untuk menjadikan UIN Alauddin sebagai kampus peradaban melalui transformasi IPTEK dan pengembangan *capacity building*. Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) angkatan 55 dan 55 di kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang menyadari bahwa di era postmodernisme ini setelah kerang demokratisasi dan pluralisme dibuka maka masyarakat mulai kritis mempertanyakan jaminan bagi output kinerja mahasiswa dan peran universitas sebagai ageng social dan kritik social. Dengan lahirnya buku laporan mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) angkatan 55 dan 55 di kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang merupakan realisasi peran mahasiswa dan universitas terhadap responsip atas fenomena perkembangan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, selaku tim pembimbing mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) angkatan 55 dan 55 di kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang akan berharap bahwa kesadaran akan pentingnya perubahan dan perbaikan ini tidak saja dipandang sebagai

sebuah doktrin institusional tetapi sebagai sebuah ladang Amal jariyah sebagai sebuah implikasi dari pengamalan ajaran Islam.

Akhirnya, selaku pembimbing Dr. H. Andi Marjuni, M.Pd dan Dr. Muh. Rusdi, M.Ag serta Maryam, S.Ag. mengucapkan selamat atas terbitnya buku laporan ini, semoga program mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) angkatan 55 dan 55 di kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dapat menjadi pioneer bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun penguatan inner capacity bagi civitas akademika UIN dan PPM pada khususnya.

Allahu alam bissawab.

Pinrang, 23 Syabbang 1437 H.

20 Mei 2017 M.

Tim Pembimbing

Dr. H. A. Marjuni, M.Pd.

Dr. Muh. Rusdi, M.Ag

Maryam, S.Ag

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Kegiatan KKN.....	1
B. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk Ke-55	2
C. Maksud dan Tujuan KKN.....	3
D. Kegunaan KKN.....	4
BAB II PROFIL DESA	
A. Sejarah Desa	5
B. Kondisi Umum Desa	6
C. Struktur Organisasi Desa.....	8
D. Masalah/isu yang di hadapi Desa.....	9
BAB III Permasalahan Desa dan Alternatif Pemecahan	
A. Bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup.....	10
B. Bidang Perekonomian	10
C. Bidang Pendidikan, Sosial Budaya dan Spritual.....	10
D. Bidang Kesehatan.....	11
E. Bidang Pemberdayaan Perempuan.....	11
BAB IV RENCANA PROGRAM KKN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	12
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat	13
BAB V. Metode Pelaksanaan Program KKN	
A. Metode Intervensi Sosial	14
B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat	16
BAB VI. DESKRIPSI HASIL PELAYANAN MASYARAKAT DI DESA BINANGA KARAENG	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	17
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Desa.....	21
BAB VII. PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN.....	
PROGRAM KKN	26

TESTIMONI

- A. Testimoni masyarakat Desa Binanga Karaeng 27
- B. Testimoni mahasiswa KKN Desa Binanga Karaeng
Angkatan ke-55 38

BAB VIII. PENUTUP

- A. Kesimpulan61
- B. Saran 61

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kegiatan KKN

Kuliah kerja nyata didasarkan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara .

Kuliah kerja nyata merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Penetapan ini didasarkan pada amanat presiden Republik Indonesia pada Februari 1972. Yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang sudah diprogramkan oleh suatu lembaga perguruan tinggi.

Dengan demikian Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari salah satu amanat Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di meja kuliah. Karena kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut.

Di samping itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah.

Oleh sebab itu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan manfaat yang di rasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dari berbagai program yang di laksanakan selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri.

Hal ini berdasarkan materi pendidikan dan kebudayaan yang menyatakan bahwa:

1. Pendidikan tinggi harus merupakan bagian integral dari usaha-usaha pembangunan nasional maupun regional.
2. Pendidikan tinggi harus merupakan penghubung antara dua yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi dengan masyarakat.
3. Menciptakan serta memadukan relevansi antara program studi, terutama perangkat administrasi kurikulum dengan keadaan yang nyata.

Dalam hal ini mahasiswa calon sarjana selalu di identikkan dengan guru pengajar ataupun dosen yang selalu berhubungan dengan dunia pendidikan. Yang memberikan sumbangsi dan tenaganya untuk mengajar dan membimbing, realitas yang terjadi bahwa mahasiswa selain sebagai tenaga pengajar mereka juga harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar pembuktian bahwa ilmu yang di dapat bisa di rasakan oleh masyarakat sekitar tanpa harus di identikkan dengan dunia pendidikan yang formal tetapi harus mampu memberikan dedikasi kepada masyarakat.

Fakta, bahwa masyarakat minoritas ada yang tidak mampu untuk mengikuti jenjang pendidikan formal karena berbagai faktor penghambat salah satunya masalah ekonomi, dampaknya masyarakat tidak bisa membaca, sehingga akan merembet pada pendidikan anak yang tidak berpendidikan sehingga tidak bisa membaca, sehingga akan merembet pada pendidikan anak yang tidak berpendidikan sehingga tidak mampu mencerdaskan generasi-generasi yang akan menjadi estafet bangsa. Selain itu juga dari kuliah kerja nyata ini juga mahasiswa harus mampu memberikan solusi atas semua rentetan permasalahan yang terjadi, yaitu dengan di terjunkan secaralangsung dilapangan agar mahasiswa bisa memberikan ide kreatifnya terhadap permasalahan yang terjadi.

B. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55 Desa Binanga Karaeng Kec. Lembang Kab. Pinrang

Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 di Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang berjumlah 50 orang oleh karena itu pastinya memiliki berbagai kompetensi keilmuan, yaitu:

GUNAWAN RIADI merupakan Mahasiswa jurusan ILMU KOMUNIKASI, Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang IT lebih khususnya di bidang Programmer. Ia memiliki keterampilan membuat website, Android dan berbasis desktop.

A. MUH. KHADAFI, merupakan mahasiswa jurusan PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS, Fakultas TARBIYAH DAN KEGURUAN. Memiliki kemahiran dalam bidang fotografi dan komunikasi. memiliki pengalaman dalam berdakwah di tangan-tengah masyarakat (muballighah). Serta menyukai hal dalam bidang olahraga, khususnya Sepak Bola.

TITIEN WYDIANTI HATTA, mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang Ekonomi Syariah.

ARIOKA, merupakan mahasiswi jurusan SOSIOLOGI AGAMA, Fakultas USHULUDDIN, POLITIK DAN FILSAFAT. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang social antar beda agama.

SRI WAHYUNI. B, merupakan mahasiswi jurusan KIMIA, Fakultas SAINS DAN TEKNOLOGI. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang Kimia Lab. Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang olahraga seperti Bola Volly dan Tennis Meja.

MUTIARA mahasiswi MANAJEMEN Fakultas EKONOMI DAN BISNIS ISLAM. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki dibidang ekonomi Islam. Dan memiliki hobi olahraga seperti berenang, dan mengajar bahasa inggris.

YULIANTI merupakan mahasiswi jurusan bahasa dan sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniorah. Kompetensi Keilmuan yang dimiliki di bidang bahasa Inggris. Ia juga hobi acting dan tari, bulu tangkis dan senam.

SRI SUTRA SANTI merupakan mahasiswa dari jurusan Hukum Pidana & Ketatanegaraan fakultas Syariah dan Hukum . Ia memiliki kompetensi akademik tentang Ilmu Hukum, ia juga memiliki keterampilan di sosialisasi pada masyarakat

IRFAN PRASETIAWAN merupakan mahasiswi dari Jurusan SOSIOLOGI AGAMA, Fakultas USHULUDDIN, POLITIK DAN FILSAFAT. Ia memiliki Kompetensi akademik tentang Mengatur, Mengelolah, dan pengajaran dalam pendidikan. Selain itu, Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang seni seperti membuat karya miniatur dan karya lainnya, dan juga dalam menggambar wajah.

ABDUL merupakan mahasiswa dari PENDIDIKAN BIOLOGI, Fakultas TARBIYAH DAN KEGURUAN. Ia memiliki kompetensi akademik tentang mengajar dan bersosialisasi dengan masyarakat.

C. Maksud dan Tujuan KKN

Secara umum kuliah kerja nyata mempunyai 4 (empat) tujuan, yaitu :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis interdisipliner.
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader pembangunan.
3. Supaya perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi teknologi struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang kompleks dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian output perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan yang lebih pragmatis dan interdisipliner.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi lebih dapat berperan dan menyesuaikan pendidikan dan penelitiannya dengan tuntutan realistik dari masyarakat yang sedang membangun.

D. Kegunaan KKN

Adapun kegunaan kuliah kerja nyata yang bisa dirasakan oleh :

1. Bagi Mahasiswa KKN.
 - a. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
 - b. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan agama, ilmu, seni dan budaya bagi pembangunan.

- c. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang di hadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan telaah, perumusan dan pemecahan masalah.
 - e. Membina mahasiswa menjadi inovator, motivator, dinamisator, problem solver dan Religions counselor.
 - f. Membentuk sikap, rasa cinta serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
 - g. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.
2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah
- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
 - b. Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembangunan.
 - c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan bangsa dan negara.
3. Bagi Perguruan Tinggi.
- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 - b. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

BAB II

PROFIL DESA

A. Sejarah Desa

Desa Binanga Karaeng merupakan salah satu Desa dari empat belas (14) desa dan dua Kelurahan (2) yang ada di kecamatan Lembang kabupaten Pinrang.

Desa Binanga Karaeng terdiri atas 2 Dusun yakni Dusun Pajalele dan Dusun Salopi. Desa Binanga Karaeng adalah desa dataran/pesisir yang memiliki sumber daya alam diantaranya pertanian, perkebunan dan kelautan, berikut gambaran tentang sejarah perkembangan Desa Binanga Karaeng.

Tahun	Peristiwa
1940-an	Sekitar tahun 1940an desa Binanga Karaeng masih status listrik yang dipimpin oleh KILA, kemudian selanjutnya P. ALISYAH dan berubah nama menjadi desa Kalang-Kalang, kemudian P.ACO
1977-1933	Selanjutnya desa Kalang-Kalang berubah menjadi desa Binanga Karaeng dan selaku kepala desa adalah A.PAWALLANGNGI melalui pemilihan langsung dari masyarakat.
1993-2001	Kemudian tahun 1993 dilakukan pemilihan kembali kepala desa melalui pemilihan langsung dan yang terpilih adalah A.SYABRUL SYAH CAMBO.
2001-2006	Dilakukan pemilihan kembali kepala desa melalui pemilihan langsung dari masyarakat dengan terpilih A.SYABRUL SYAH CAMBO.
2007-2013 sampai sekarang	Astar, S.Ag terpilih menjadi kepala desa Binanga Karaeng yang ke tujuh (7) melalui pemilihan langsung. Dilakukan pemilihan kepala desa melalui pemilihan langsung dari masyarakat dan yang terpilih kembali Astar.S.Ag.

B. Kondisi Umum Desa**1. Keadaan geografis desa****a. Batas wilayah**

- Sebelah timur berbatasan langsung dengan desa Sabbangparu
- Sebelah utara berbatasan langsung dengan desa Pangaparang
- Sebelah barat berbatasan langsung dengan desa Paku
- Sebelah selatan berbatasan dengan selat Makassar

b. Luas Wilayah

Luas desa Binanga Karaeng sekitar 10,3km. Sebagian besar lahan di desa Binanga Karaeng digunakan sebagai tempat pertanian dan perkebunan.

c. Keadaan Topografi

Secara umum keadaan Topografi desa Binanga Karaeng adalah daerah dataran dengan dibagi 2 Dusun yaitu Dusun Pajalele dan Dusun Salopi.

d. Iklim

Iklim desa Binanga Karaeng sebagai mana desa-desa lain di wilayah Indonesia beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

2. Keadaan Sosial Penduduk**a. Jumlah Penduduk**

Penduduk desa Binanga Karaeng terdiri atas 666 KK dengan total jumlah jiwa 2.854 orang. Berikut perbandingan jumlah penduduk perempuan dengan laki-laki.

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.311	1.543	2.854

b. Tingkat Kesejahteraan

Berikut perbandingan jumlah KK Sejahtera dan prasejahtera di desa Binanga Karaeng.

Prasejahtera	Sejahtera	Total
KK	KK	666

3. Keadaan Ekonomi Penduduk

Desa Binanga Karaeng adalah salah satu desa sedang di wilayah kabupaten Pinrang. Karena infrastruktur di desa ini belum sepenuhnya permanen masih ada akses jalan desa ini masih jalan tanah sebagian

besar penduduk di desa ini bekerj sebagai petani. Berikut perbandingan presentase jenis matapencaharian penduduk.

Mata Pencaharian	Presentase
Petani	85%
Wiraswasta	13%
PNS	2%

4. Kondisi Pemerintahan Desa

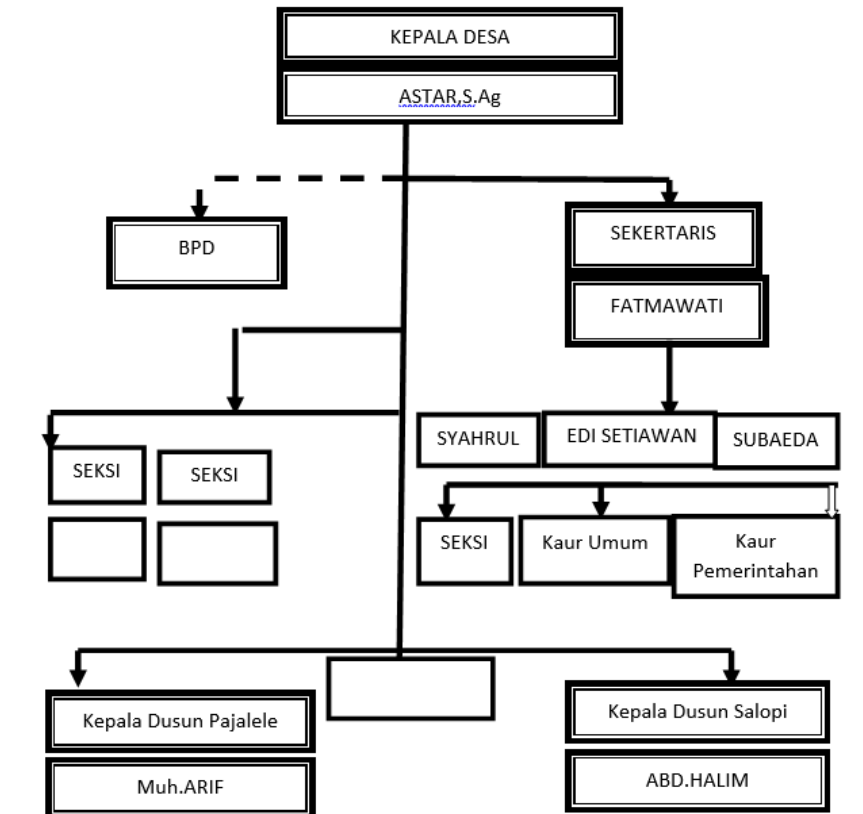
a. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa

Desa Binanga Karaeng terdiri atas dua(2) dusun yakni Dusun Pajalele dan Dusun Salopi dengan jumlah Rukun Keluarga (RK) Sebanyak lima(5). Berikut daftar nama dusun dan jumlah RK nya.

Nama Dusun	Jumlah RK
Pajalele	3
Salopi	2

C. KELEMBAGAAN STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA STRUKTUR PEMERINTAH DESA BINANGA KARAENG PERIODE TAHUN 2013S/D2019 KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG



D. Masalah/Isu Strategis Yang Dihadapi Desa

Didalam menghadapi implementasi Undang-Undang Desa no.6 Tahun 2014 di mana desa berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan,kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat,hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan.Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Binanga Karaeng ada beberapa isu strategis dan potensi wilayah yang dapat dimanfaatkan selain potensi sumber daya manusia,perangkat desa dan organisasi kemasyarakatan. Potensi-potensi tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- a. Potensi Sumber Daya Alam

Wilayah Desa Binanga Karaeng potensi sumber daya alam mayoritas dari sektor pertanian, perikanan dan wisata pantai adalah pertanian sawah dan kebun, pola cocok tanam sawah yaitu 1x setahun.

b. Potensi Sumber Daya Manusia

Dengan adanya potensi sumber daya alam seperti diatas maka peluang untuk menuntaskan kemiskinan di Desa Binanga Karaeng terbuka lebar dan hal ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang memadai oleh karena kami memandang bahwa segala sesuatu terletak pada manusianya itu sendiri maka pengembangan kemampuan kapasitas SDM merupakan prioritas kami dan juga merupakan salah satu strategi dalam penanggulangan kemiskinan di wilayah Desa Binanga Karaeng.

c. Potensi Aparat Desa dan Organisasi Kemasyarakatan

Sebagai bahan dari tugas pembinaan dan pengembangan kapasitas masyarakat maka aparat desa juga harus memiliki kemampuan yang memadai untuk mendukung proses ini berjalan dengan baik di Desa Binanga Karaeng, dukungan aparat Desa Binanga Karaeng terhadap setiap kegiatan pengentasan kemiskinan sangat luar biasa ini terlihat pada perhatian dan fasilitasi yang diberikan cukup besar sehingga hal ini menjadi suatu nilai tambah tersendiri dalam usaha pengentasan kemiskinan.

1. Masalah

Masalah penyebab kemiskinan di Desa Binanga Karaeng sangat berpartisipasi yang berdasar pada hasil gagasan dari tiap wilayah dusun, kondisi sosial ekonomi masyarakat tiap dusun sangat berbeda. Penyebab kemiskinan secara umum setelah diidentifikasi dapat dibagi kedalam beberapa bidang sebagai berikut :

a. Bidang Lingkungan

Lingkungan pemukiman Desa Binanga Karaeng masih banyak yang tidak memenuhi standar kelayakan fasilitas pendukung yang sangat minim (akses jalan, drainase, fasilitas air minum dan tempat pengolahan sampah).

BAB III

PERMASALAHAN DESA DAN ALTERNATIF PEMECAHANNYA

A. Bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup

1. Masalah

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan masih kurang dari Dua dusun yang akan dijadikan target dalam KKN ini yaitu Dusun Salopi, dan Dusun Pajalele. Mayoritas warga membuang sampah sembarang tempat akibat dari kurangnya fasilitas yang mendukung seperti bak sampah dampaknya lingkungan masyarakat menjadi kotor pesisir pantai dijadikan sasaran tempat pembuangan sampah, selokan-selokan pun mampet sehingga air tergenang karena sampah-sampah yang tertumpuk diselokan, dari kondisi seperti ini bisa mempengaruhi kesehatan masyarakat dan bisa menimbulkan penyakit.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Setiap kepala dusun harus mengadakan kerja bakti setiap pekan agar menimbulkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan seperti minggu bersih yang tentunya masyarakat harus terjun secara langsung karena hari libur yang diadakan, dan pihak kota harus menyediakan penampungan sampah terhadap warga agar Pesisir Pantai, got, perkebunan tidak menjadi sasaran dalam pembuangan sampah.

B. Bidang Perekonomian

Di bidang ini hampir tidak ditemukan masalah yang krusial yang dialami oleh warga karena mereka mayoritas petani dan nelayan sehingga tidak ada yang kami sumbangsikan yang bisa diberikan terkait di bidang ini.

C. Bidang Pendidikan, Sosial Budaya dan Spiritual

1. Masalah

Terkait bidang pendidikan tidak di temukan masalah yang krusial yang di alami oleh masyarakat, sehingga tidak adayang kami sumbangsikan di bidang ini. Selain itu juga permasalahan dalam lingkungan sosial budaya, pembatasan kegiatan Tongkrongan, dan ketika acara pernikahan tidak di adakan semacam orhen karena akan berdampak hal yang negatif terhadap warga itu sendiri karena akan ada acara mabuk-mabukan di kalangan pemuda.

Begitupun dengan kondisi spritual atau keagamaan kurangnya pemuda-pemudi untuk meramaekan mesjid-mesjid maupun mushola-mushola untuk sholat berjamaah.

2. Altrnatif pemecahan masalah

Untuk kondisi disosial budaya, tongkrongan memang adat yang sudah berakar dikalangan anak muda, sehingga timbul perasaan sensitif jika suatu adat dibatasi khususnya kalangan anak muda.

Begitupun dengan spiritual atau keagamaan perlu himbauan agar pemerintah desa maupun masyarakat harus mampu mengaktifkan kembali Remaja Mesjid di setiap mesjid yang ada di Desa sehingga pemuda-pemudi dapat meramaikan sholat berjamaah di mesjid setiap kali sholat fardu.

D. Bidang Kesehatan

1. Masalah

Permasalahan di tiap dusun hampir sama dijumpai yaitu kader-kader posyandu yang tidak tepat waktu untuk hadir di posyandu sehingga pasien harus rela menunggu sampe berjam-jam.

2. Alternatif pemecahan masalah

Memang sarana kesehatan sudah memadai dengan kata lain bahwa fasilitas kesehatan cukup memadai yang walaupun masih ada dusun yang tempat posyandu tidak begitu nyaman tapi tidak menjadi penghambat berjalannya posyandu, serta antusias dari masyarakat sangat tinggi terhadap adanya posyandu karena memang kepedulian terhadap kesehatan perlu sekali.

Terkait dengan tidak tepat waktunya kehadiran dari kader-kader posyandu, sebaiknya di lakukan perubahan yakni harus hadir di posyandu pada jam yang telah di tentukan yakni jam 09.00 pagi.

E. Bidang Pemberdayaan Perempuan

1. Masalah

Terkait dengan bidang ini tidak di temukan masalah yang krusial karna peranan perempuan di desa Binanga Karaeng sangat bagus itu terlihat dari banyaknya pengurus atau aparatur Desa yang jabatannya di emban oleh Perempuan.

2. Alternatif Pemecahan masalah

Walaupun peranan perempuan sudah lumayan bagus tapi setidaknya Pihak kepala desa khusunya serta pemerintah kota pada

umumnya harus peduli terhadap kegiatan-kegiatan yang membangun keaktifan dari peranan perempuan ini yang bisa membantu ekonomi keluarga, misalnya dengan cara memperbaiki fasilitas yang dimiliki membantu dengan biaya materi yang akan dikembangkan dalam usaha tersebut.

BAB IV**RENCANA PROGRAM KKN**

Dengan berbagai permasalahan dari hasil analisa diatas maka mahasiswa KKN universitas Islam Negeri Alauddin Makassar membuat suatu rencana program kerja yang berorientasi pada polemik-polemik tersebut. Dalam upaya pembuatan rencana program kerja terlebih dahulu mahasiswa KKN melakukan observasi dan pendekatan-pendekatan dengan masyarakat setempat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yang dianggap akurat yang kemudian bisa menghasilkan suatu rencana awal dari permasalahan yang diperoleh.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang, Kabupaten pinrang Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar TK-TPA- Mengajar PAUD- Mengajar di SDN di desa pajalele- Mengajar di SMP di desa pajalele
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none">- Kerja Bakti di sekitaran pantai pajalele desa pajalele- Jumat Bersih- Minggu Bersih- Silaturahmi dengan warga Desa Binanga Karaeng Berpartisipasi dalam pembuatan dan acara-acara di Desa Binanga Karaeng
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar Mengaji- Perlombaan Keagamaan/ Festival Anak Sholeh dan lomba porseni tingkat Dewasa dan Anak-anak- Melatih Adzan, Bacaan Shalat, dan hafal surah-surah pendek, do'a sehari-hari dan tilawah
Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan papan himbauan, pembuatan tempat duduk santai di pantai, kotak amal mesjid,.

Adapun rencana program yng kami buat meliputi 4 sub program dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Program Pokok

a. Mengajar di Sekolah

Mengaplikasikan ilmu yang di dapat di kampus sesuai dengan bidang ilmu yang di miliki, serta Membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada lembaga-lembaga pendidikan setempat

b. Mengajar di SD 145

c. Mengajar di SD Impres Pajalele

d. Mengajar di SDN 269

e. SMP 2

2. Tarbiah Islamiah

Memberikan pemahaman dan menambah wawasan dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang keagamaan:

a. Mengajar di TPA Hidayatullah

b . Mengajar di TPA Baiturrahman

b. Mengajar di TPA Nurul Jannah

c.

3. English Camp

Memberikan pemahaman dan menambah wawasan kepada siswa siswi akan pentingnya Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional di Era Globalisasi.

4. Semarak KKN UIN AIAUDDIN Makassar

Terbentuknya generasi muda yang religius dan menumbuhkan rasa cinta islamiyah serta memupuk kerja sama dan menanamkan jiwa kompetisi dikalangan anak-anak dan remaja.

a. Lomba Hafalan Surah Pendek

b. Lomba Azan

c. Lomba Pildacil

d. Lomba Mewarnai Gambar

e. Lomba Speda hias

f. Lomba Joget Balon

g. Lomba Lari Kelereng

h. Lomba Volly

5. Program Pilihan

a. Bidang Sarana dan Prasarana

- b. Pembuatan Tempat duduk santai di pesisir pantai Pajalele
- c. Pembuatan papan larangan buang sampah di pesisir pantai Pajelele.
- d. Pembuatan Kotak amal Mesjid

BAB V

METODE PELAKSANAAN PROGRAM KKN

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Benteng Paremba sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Benteng Paremba. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini

dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, melakukan pelatihan qasidah sebagai salah satu bentuk seni Islami. Dan menanam tanaman herbal. Disamping itu, juga melakukan penyuluhan pertanian, bersama-sama masyarakat, pembinaan di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai

tujuan. Panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya.

- ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
 - ✓ Analisis dinamika situasi sosial
 - ✓ Menentukan tujuan dan target
 - ✓ Menentukan tugas dan strategi
 - ✓ Stalibilitas upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam memerlukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
 - 3) Melakukan kontak awal
 - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
 - 5) Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
 - 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
 - 7) Memberikan pengaruh
 - 8) Terminasi
- 4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:**
- 1) Pelayanan sosial
Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia, lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
 - 2) Pelayanan fisik
Pelayana fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi, penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia, kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.
- B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**
1. *Pengertian problem solving*

Problem solvin adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap systesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikation selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

BAB VI

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA BINANGA KARAENG

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu persatu permasalahan yang ada di Desa Binanga Karaeng, dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu masalah, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan sportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan di Desa Binanga Karaeng melalui metode analisis SWOT akan diuraikan sebagai berikut, yaitu :

➤ Desa Benteng Paremba

Tabel 4.1 Matrik Swot

Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa Binanga Karaeng sangat mendukung kegiatan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.	Kurangnya wadah pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, termasuk kemampuan anak-anak yang tidak dikembangkan	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan bimbel dan pelatihan-pelatihan merasa senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan belajar yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN	Anak-anak sekolah dasar masih sering ribut dan lebih sering bercanda disaat bimbingan belajar dan pelatihan-pelatihan berlangsung sehingga belajar bimbingan dan pelatihan tersebut

			menjadi kurang efektif.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Bimbingan Belajar TPA di Mesjid mesjid desa Binanga Karaeng - Kegiatan belajar mengajar di SDN - kegiatan mengajar di SMP pajalele - peringatan hari pendidikan 			
Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	Kondisi masyarakat dalam bergotongroyong sudah hampir hilang di wilayah ini. Secara umum masyarakat kurang peduli pada masyarakat lainnya dan lingkungannya, sehingga kondisi masyarakat layaknya masyarakat modern yang cenderung sibuk dengan urusannya masing-masing	Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat kegiatan tersebut tergerak untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan tersebut.	Kurangnya antusias masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mata pencahariannya masing-masing. Seperti ke sawah dan lain sebagainya.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti disekitaran pantai pajalele 2. Jum'at bersih dan Ahad bersih 3. Silaturahmi tiap-tiap posko di Desa Binanga Karaeng 4. Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarkat 			
Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan			

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak-anak sangatlah besar dalam proses pembinaan, penyuluhandan pelatihan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar dan wadah pengembangan sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak SD-TPA - Antusiasanak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an. 	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak SD-TPA serta wadah untuk menyalurkan kemampuan anak-anak.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- Mengajar TK-TPA
- Mengajar Qasidah Rebana
- Khotbah Jum'at
- Latihan shalat
- Yasinan setiap malam jum'at
- Festival anak shaleh

Matrik SWOT 04 Bidang pembangunan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang pembangunan khususnya pada pengadaan di setiap program – program	Mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani, membuat rentan waktu dalam pengerjaan program fisik mahasiswa KKN terkendala. Dikarenkan	<ul style="list-style-type: none"> - Antusiasnya masyarakat serta kepedulian terhadap satu sama lain menciptakan rasa kebersamaan di tengah tengah masyarakat desa Binanga 	Mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan nelayan menjadikan waktu yang telah di tentukan oleh

KKN yang bersifat Fisik	kesibukan warga dalam mengurus sawah serta perkebunan.	Karaeng. Sehingga kegiatan mahasiswa yang berupa fisik maupun non fisik terlaksana dengan baik.	mahasiswa KKN untuk program kerja haruslah di sesuaikan dengan kondisi kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi. Sehingga program kerja dapat terselesaikan.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti dalam pembuatan tempat duduk santai di sekitaran pantai 2. Pembuatan kotak amal mesjid 3. pembuatan papan himbauan buang sampah 			

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat

Penjelasan lebih lanjut tentang program-program kerja KKN Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang terlampir pada bagan-bagan di bawah ini.

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar
Tempat / Tanggal	SDN 145 Pajalele, SD Impres Pajalele, SDN 269 pajalele dan SMPN 2 Lembang
Lama pelaksanaan	Setiap hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Posko 7 Kontributo: Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para pendidik agar rasa semangat

	ingin belajar semakin meningkat
Sasaran	Setiap Peserta didik SIWA SISWI Desa Binanga Karaeng
Target	Para guru ikut membantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan setiap hari oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 55 dan kegiatan ini membantu tenaga pendidik untuk terus belajar.
Hasil Kegiatan	31 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nama Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti di sekitaran pantai pajalele 2. Jum'at bersih dan ahad bersih 3. Silaturahmi tiap-tiap posko di Desa Binanga Karaeng 4. Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat 5. Ikut serta dalam kegiatan pada setiap kegiatan masyarakat di dusun dusun se-Desa Binanga Karaeng
Tempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekitaran pantai 2. Mesjid mesjid dan lingkungan desa Binanga Karaeng 3. Posko-posko mahasiswa KKN di desa Binanga Karaeng dan Desa lain 4. Rumah warga 5. Rumah warga dan lingkungan
Lama pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1x sebulan 2. 16x selama dua bulan 3. Di kondisikan 4. Di kondisikan 5. 1xseminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab :posko 7 Kontributor : Seluruh Anggota

	Kelompok
Tujuan	Untuk melestarikan budaya gotong royong, terjalin hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat dan menjaga keindahan mesjid sehingga akan terlihat bersih.
Sasaran	Masyarakat Dusun salopi dan dusun pajalele
Target	Mahasiswa KKN dan Masyarakat mampu melestarikan budaya gotong royong agar tercipta lingkungan yang bersih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama jangka KKN berlangsung dan masyarakat sangat berpartisipasi dalam kegiatan ini.
Hasil Kegiatan	Masyarakat mampu menjaga kebersihan mesjid dan lingkungan serta tetap menjaga silaturahmi
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar TK-TPA 2. Mengajar Qasidah Rebana 3. Khotbah Jum'at 4. Latihan Shalat 5. Yasinan setiap malam jum'at 6. Festival anak shaleh
Tempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mesjid 2. Posko dan mesjid 3. Mesjid 4. Posko dan mesjid 5. Mesjid 6. Setiap Posko
Lama pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap hari 2. 2x seminggu 3. 3x sebulan 4. 1x seminggu 5. 1x seminggu 6. Satu hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : posko 7 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok

Tujuan	Untuk membantu para pendidik diluar pendidikan formal (informal) dalam proses belajar mengajar
Sasaran	Peserta didik TPA di setiap dusun.
Target	Pak imam/Guru ngaji ikut membantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 55 dan kegiatan ini membantu tenaga pendidik diluar ruang kelas.
Hasil Kegiatan	49 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Pembangunan
Nama Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti dalam pembuatan tempat duduk santai di sekitaran pantai 2. Pembuatan kotak amal mesjid 3. pembuatan papan himbauan buang sampah
Tempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di Dusun salopi 2. Dusun pajalele 3.
Lama pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selama satu minggu 2. Selama tiga hari 3. Selama 5 hari 4. Selama 10 hari 5. Selama 20 hari 6. Selama satu minggu 7. Selama 2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 7 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memperindah lingkungan desa Binanga Karaeng serta melatih SDM mahasiswa dan

	masyarakat dalam program kerja yang melibatkan individu atau kelompok.
Sasaran	Masyarakat Desa Benteng Paremba
Target	Masyarakat dan mahasiswa dapat membentuk keharmonisan serta dapat melatih kompetensi diri di setiap program.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dirancang oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 55 serta melibatkan masyarakat.
Hasil Kegiatan	Mahasiswa dan masyarakat mampu bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan atau program kerja yang dirancang oleh mahasiswa KKN ang. 55.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

BAB VII

PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM KKN

Setelah merancang dan membuat suatu rencana program kemudian dibuat dalam suatu sistematika program kerja yang legal dan baku sekaligus menyusun dalam bentuk akuntabel yang dilengkapi dengan schedule time atau jadwal pelaksanaan serta uraian anggaran baik swadaya maupun swadana. Kemudian dilaksanakan oleh semua anggota kelompok KKN bersama masyarakat dan pemerintah desa Binanga Karaeng . Hasil pelaksanaan program KKN alhamdulillah sangat dirasakan oleh masyarakat desa Binanga Karaeng, pemerintah desa lebih-lebih peserta KKN itu sendiri. Antaralain :

A. Gotong royong di Pesisir Pantai Pajalele

Dalam kegiatan ini pelaksanaan pekan V yaitu membantu membersihkan pesisir pantai pajalele. Dalam kegiatan ini partisipasi masyarakat dalam pembersihan pantai sangat tinggi.dan 100% berjalan dengan baik.

B. Program Pilihan

1. Bidang Sarana dan Prasarana

a. Pembutan Tempat duduk di pesisir pantai Pajalele

Dalam pembuatan tempat duduk ini dilakukan pekan V1, tidak ada hambatan dalam pembuatan tempat duduk di pantai tepatnya di dusun Pajalele. Dalam kegiatan ada hambatan yakni hambatan cuaca tetapi alhamdulillah bisa terlaksan dan sudah bisa di fungsikan 100%.

b. Pembuatan papan ,larangan buang sampah di pantai

Pembuatan Papan larangan buang sampah ini bertujuan untuk memberikan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

c. Pembuatan Kotak amal mesjid dilakukan pecan ke VII

2. Bidang Pendidikan, Sosial Budaya dan Spiritual

a. Membantu mengajar di Sekolah

Kami mengajar di sekolah SMP 2 Lembang ini pada pekan I,II,III,IV,V dan VI, hampir tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya dan berjalan dengan lancar 100%.

b. Membantu mengajar di TPA/Bimbingan Al-Quran

Alhamdulillah pelaksanaanya berjalan dengan baik dengan antusias adek-adek di desa Binanga Karaeng .dan selesai 100%.

c. Menyumbangkan Al,Qur'an dan Iqro'

Kegiatan ini kami sumbangkan pada Mesjid dan TPA dan kami jalankan pada akhir kegiatan KKN yaitu pekan VII yakni pada saat malam Ramah Tamah dan berjalan dengan lancar 100%.

TESTIMONI

A. KESAN-KESAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP MAHASISWA KKN ANGKATAN 55 UIN ALAUDDIN MAKASSAR DI DESA BINANGA KARAENG KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG

NAMA : RIZAL
UMUR : 27 TAHUN
ALAMAT : PAJALELE



Kegiatan KKN ini merupakan suatu keharusan bagi mahasiswa tingkat akhir untuk meraih toga kelulusannya di bangku kuliah. Adanya mahasiswa KKN angkatan 55 uin Alauddin Makassar di desa binanga karaeng sangat berkesan menurut saya. Mengapa saya megatakan demikian, karena mahasiswa KKN ini sangat ramah kepada masyarakat di desa binanga karaeng ini. Awalnya mahasiswa KKN ini masih malu dan canggung untuk berinteraksi secara langsung dengan kami sebagai tokoh masyarakat, namun seiring berjalannya waktu, mahasiswa KKN ini mulai akrab dengan kami dan sangat dekat dengan kami.

Saya salah satu tokoh masyarakat di desa binanga karaeng ini sangat senang akan adanya mahasiswa KKN ini di desa kami. Karena mahasiswa mampu memberikan kesan yang positif bagi anak-anak maupun pemuda dan orang tua di desa ini. Menurut saya mahasiswa KKN angkatan 55 ini mudah bergaul dan kreatif-kreatif, karena baru beberapa hari di tempatkan di desa ini mereka sudah mengenal masyarakat dan anak-anak di desa binanga karaeng ini, khususnya saya sendiri (RIZAL). Mahasiswa KKN ini juga sangat antusias dengan program-program kerja yang mereka kerjakan.

Mahasiswa KKN angkatan 55 ini juga sanga sopan dan ramah, sehingga setiap hari saya sering berkunjung ke posko mereka yang

jaraknya tidak jauh dari rumah saya. Saya merasa senang dan nyaman bisa berkenalan dengan mahasiswa KKN ini karena mereka bisa berbaur dengan kami yang tergolong bukan siap-siapa mereka, namun mereka sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri. Selama 2 bulan mereka berada di desa binanga karaeng ini, menurut saya itu sangat singkat karena pengenalan kami sudah seperti keluarga sendiri sehingga saya mersa waktu yang diberikan oleh pihak kampus sangat singkat untuk kami bersama-sama di desa ini. Selama 2 bulan ini mereka juga banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang sangat positif dan bermanfaat, salah satunya mengajar TPA di beberapa mesjid yang ada di desa ini dan itu merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat karena mampu membagikan ilmu yang mereka peroleh di bangku perkuliahan kepada anak-anak di desa ini. Saya melihat anak-anak di desa binanga karaeng ini sangat senang bisa diajar oleh anak-anak KKN ini karena mereka juga sangat akrab dan sangat dekat dengan anak-anak di desa ini sehingga setiap sholat magrib mesjid yang berada di pajalele desa binanga karaeng ini di datang banyak anak-anak untuk belajar mengaji dan itu merupakan hal yang bernilai positif selain mengajarkan anak-anak untuk mengaji juga secara tidak langsung anak-anak KKN ini mengajarkan anak-anak untuk rajin beribadah di mesjid. Selain kegiatan mengajar TPA, mereka juga melaksanakan beberapa keguatan salah satunya mengadakan acara festival anak sholeh, mengadakan pertandingan bola volly sedesa binanga karaeng, membangun tempat duduk santai di pinggir pantai serta melaksanakan perlombaan sepeda hias yang merupakan salah satu kegiatan yang pertama kalinya di adakan oleh mahasiswa KKN di desa binanga karaeng ini dan baru mahasiswa KKN angkatan 55 ini yang melaksanakannya.

Harapan saya untuk mahasissswa KKN angkatan 55 ini jangan lupakan kami jangan sungkan untuk tetap kembali ke desa kami, karena kami sudah mengaggap kalian sebagai keluarga kami sendiri, semoga kalian sukses. Kami masih mengharapkan kedatangan kalian di desa kami yaitu desa BINANGA KARAENG. Dan saya berharap pihak kampus UIN ALAUDDIN MAKASSAR tidak bosan-bosannya menempatkan mahasiswanya untuk melaksanakan KKN di desa kami.

Terima kasih untuk mahasiswa KKN ANGKATAN 55 UIN ALAUDDIN MAKASSAR karena telah menetap di desa kami selam 2 bulan dan ingin mengabdikan di desa kami ini, saya sangat senang kepada kalian. Terima kasih juga untuk pihak kampus UIN ALAUDDIN MAKASSAR karena telah memberikan kepercayaan kepada desa kami dan menempatkan mahasiswanya di desa BINANGA KARAENG.

Tokoh Masyarakat Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Testimoni

Assalamualaikumwarahmatulahi wabarakatuh.....

Saya sebagai tokoh masyarakat menilai anak KKN ANGKATAN 55 UIN ALAUDDIN MAKASSAR yang di tempatkan di Desa Binanga Karaeng,Kecamatan Lembang,Kabupaten Pinrang khususnya di dusun Pajalele. Selama berada di sini tentunya banyak perubahan-perubahan yang mereka berikan. Mereka berbaur dengan masyarakat dengan baik, menyapa kami dengan baik, serta menghargai para tokoh-tokoh masyarakat Binanga Karaeng khususnya di lingkungan di mana mereka di tempatkan yaitu di dusun Pajalele.

Minggu pertama anak KKN angkatan 55 mengadakan seminar program kerja, mereka mengundang Pak Kepala Desa Binanga Karaeng, tokoh-tokoh agama,pendidikan dan masyarakatserta para pemuda-pemudi. Seminar anak KKN angkatan 55 ini sangat bermanfaat untuk desa karena program-program kerja yang mereka rencanakan menurut saya sangat bermutu. Program Kerja mereka terbagi 2 yaitu fisik dan non fisik. Yang termasuk non-fisiki yaitu program mengajar TK TPA di setiap masjid dan juga program mengajar di setiap sekolah SD maupun SMP. dan juga beberapa game untuk anak-anak serta porseni tingkat anak dan dewasa. Dan program fisiknya yaitu rencana awal pengadaan bak sampah di sekitaran pantai Pajalele dan para peserta seminar sangat antusias menyetujui pengadaan bak sampah tersebut karena masih banyak warga Pajalele yang menjadikan kebiasaan membuang sampah di sekitar pantai dan itu tidak baik dilihat, dan sangat merusak pemandangan.

Minggu kedua mereka berada di Desa Binanga Karaeng anak KKN itu mulai melaksanakan dan menjalankan prokeranya. Setiap hari selain hari minggu mereka membagi diri untuk mengabdikan mengajar di sekolah-sekolah SD & SMP,dan malam harinya mereka mengajar anak-anak TPA di setiap masjid. Berjalan selama 1 bulan program mengajar mereka selesai baik itu tingkat SD maupun tingkat SMP. dan untuk anak TPA mereka mengadakan evaluasi kembali atau mengadakan lomba misalnya lomba hafal surah pendek, lomba adzan, lomba pildacil dan lomba mewarnai untuk tingkat PAUD.

Seiring berjalannya waktu proker-proker mereka terealisasikan mereka mengadakan porseni untuk tingkat anak-anak dan tingkat dewasa

yaitu dengan mengadakan lomba volly ball putra & putri. Selama 2 minggu perseni mereka jalankan karena banyaknya pendaftar untuk lomba tersebut. Lomba volly di laksanakan ba'da azhar karena tokoh masyarakat tidak memperbolehkan mengambil waktu sholat. Dan pada pagi harinya para anak KKN angkatan 55 berbondong-bondong ke pantai untuk mengerjakan proker fisiknya di mana mereka hanya membuat tempat duduk santai yang di bangun disekitaran pantai pajalele. Bak sampah yang mereka rencanakan tidak terealisasikan di karenakan terkendala pada lokasi tempat pembangunan. Namun masyarakat pun menyetujui pembangunan tempat duduk tersebut dan ikut berpartisipasi membantu anak-anak KKN angkatan 55.

Saya sebagai tokoh masyarakat sangat menghargai kerja keras anak KKN angkatan 55 dan berterima kasih karena telah hadir serta memberikan perubahan-perubahan di Desa Binanga Karaeng ini. Mudah-mudahan pelajaran-pelajaran yang di berikan kepada anak-anak kami di desa ini dapat bermanfaat insya Allah dan juga bukan merupakan angkatan terakhir yang datang mengabdikan di desa binanga karaeng tercinta.

IBU FATMAWATI (Sekertaris Desa Binanga Karaeng)

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu alaikum Wr. Wb.,

Kepada anak-anakku KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-55, saya sebagai sekertaris Desa Binanga Karaeng dan sekaligus menjadi orangtua dan pembimbing dari anak-anakku selama menjalankan KKN di Desa Binanga Karaeng ini, sebagai orang tua dan amanah dari dosen pembimbing yang diberikan dan dititipkan kepada saya selaku SEKDES untuk membimbing, membina dan memberikan petunjuk-petunjuk dalam hal kegiatan KKN selama kurang lebih dua bulan di wilayah saya. Sebagai kesan, sebagai orangtua dan sekaligus pembimbing di lapangan anak-anakku disini secara keseluruhan senantiasa mentaati semua kegiatan-kegiatan ataupun perilaku-perilaku baik pada waktu di rumah, di lapangan ataupun di kegiatan kesehariannya.

Jadi pada prinsipnya, semua berjalan dengan baik, anak-anak kompak semua dalam hal kegiatan-kegiatan juga begitu kompak, kompak selalu. Disini kita sudah mengadakan beberapa kegiatan yaitu kegiatan jumat bersih, Alhamdulillah semuanya kompak. Kegiatan

mengajar-mengajar di sekolah-sekolah juga sudah terlaksana dengan baik. Kemudian, pada waktu sholat berjamaah, mereka juga melaksanakan dengan kompak. Itulah kesan saya bahwa, selama melaksanakan KKN di wilayah saya, saya selaku orangtua sekaligus menjadi pembimbing di lapangan menyatakan bahwa kesan yang suatu luar biasa kepada anak-anaku semua ini.

Semoga apa yang diamalkan, apa yang dikerjakan di lapangan semoga berbuah ibadah dan selanjutnya nanji jika kembali ke kampus, bisa membandingkan bahwa seperti itulah kegiatan yang ada di masyarakat dengan ilmu yang pernah didapatkan. Jadi bisa dibandingkanlah. Dan juga selama disini, saya selaku pembimbing di lapangan, menyampaikan bahwa sangat-sangat terharu. Kemudian ada beberapa program yang sudah dilaksanakan, masyarakat semuanya ini bersentuhan langsung sebagaimana visi daripada Universitas Islam Negeri yang memang arahnya keagamaan. Jadi, semua kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan disini bersifat pembinaan agama. Kemudian, kalau yang sifatnya pembangunan, yah mungkin 20%lah yang dikerjakan (pembangunan fisik). Lebih banyak yang spiritual.

Mungkin itu yang saya bisa memberikan kesan bahwa anak-anaku disini selama menjalankan KKN, Alhamdulillah tidak satupun yang bertentangan dengan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat. Kemudian hubungan-hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat alhamdulillah terjalin dengan baik. Hubungan antar anak-anaku dengan kantor kelurahan atau pemerintahan juga seperti itu, terjalin dengan baik. Suatu keompakandan selalu meminta petunjuk-petunjuk dari saya selaku orangtua sekaligus pembimbing di lapangan. Mungkin cukup sekian yang saya berikan untuk kesan-kesan saya. Terima kasih

Pesan saya, semoga nantinya setelah kembali ke kampusnya, janganlah melupakan Desa Binanga Karaeng ini dan bisa kembali membantu kami selaku pemerintah untuk membangun Desa Binanga Karaeng, terima kasih.

Assalamu alaikum Wr. Wb.

AHMAD (Ketua BPD Binanga Karaeng)

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar selama kurang lebih dua bulan di Desa Binanga Karaeng telah memberi begitu banyak sumbangsi pikiran dan tenaga, dapat beradaptasi yang baik

dengan staf kantor Desa Binanga Karaeng dan masyarakat Desa Binanga Karaeng.

Untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar agar selalu menjaga nama baik almamater dalam hal ini UIN Alauddi Makassar, lebih mengedepankan kerjasama dalam berbagai hal dan setelah selesai nantinya, dalam pelaksanaan KKN ini agar apa yang didapat di Desa Binanga Karaeng yang baik dibawa pulang dan yang tidak baik ditinggalkan saja serta semoga pengetahuan yang dimiliki dapat dibagi kepada orang-orang yang membutuhkan.

ABDUL (Kepala Dusun Salopi)

Alhamdulillah, Kepala Dusun Binanga Karaeng senantiasa bekerja dengan baik serta selalu minta do'a supaya pelaksanaan KKN di wilayah Desa Binanga Karaeng saling dapat berjalan sebagaimana yang ananda harapkan. Selanjutnya juga tetap berkoordinasi dengan kami serta kepala dusun di Desa Binanga Karaeng dimana saja berada. Terima kasih telah mengabdikan di Desa Binanga Karaeng kurang lebih selama dua bulan.

Semoga setelah kembali ke kampus pengalaman yang di peroleh di Desa Binanga Karaeng ini bisa bermanfaat dan menjadikan mahasiswa KKN yang berada di Desa Binanga Karaeng ini menjadi insan yang lebih dewasa dan mengutamakan kepentingan orang lain. Menurut hadits Rasulullah juga manusia yang paling berguna adalah manusia yang bermanfaat untuk orang lain.

Pak ABDUL RAZID (Imam Mesjid Pajalele)

Saya selaku imam Desa Binanga Karaeng tidak dapat berkata banyak untuk menggambarkan betapa luar biasanya angkatan ini. Terlihat biasa pada awal kedatangannya, tapi lama-kelamaan semakin nyata kontribusinya dalam bermasyarakat di Desa Binanga Karaeng. Andai saya bisa memberikan nilai, saya akan memberikan nilai sebesar 200 persen. Masyarakat desa juga terkesan dengan malam ramah tamah yang diadakan oleh angkatan 55 ini, apalagi masyarakat sangat menyukai acara pertunjukkan seni. Bahkan malam ramah angkatan 55 ini menjadi buah bibir manis di masyarakat. Andai mau dinilai dengan uang tentu kami tidak bisa mendatangkan pertunjukkan kesenian seperti yang dilakukan oleh anak-anak KKN Angkatan 55 Desa Binanga Karaeng ini.

Andai akan ada angkatan selanjutnya, mungkin mereka bagus tapi tidak sehebat angkatan 55 ini.

Pak YAHYA (Tokoh masyarakat Binanga Karaeng)

Selama kurang lebih dua bulan anak KKN UIN Alauddin Makassar berada di Desa Binanga Karaeng, saya sangat berterima kasih karena telah membantu kami untuk bermasyarakat dan membangun semangat-semangat spiritual yang memang menjadi ciri khas dari Universitas Islam seperti UIN Alauddin Makassar. Kegiatan-kegiatan yang diadakan di Desa Binanga Karaeng sangat baik untuk meningkatkan taraf perkembangan jiwa serta bakat anak-anak di Desa Binanga Karaeng. Mahasiswa KKN menjalankan program-program kerja yang sangat bermasyarakat seperti Jum'at bersih, penyuluhan, festival anak sholeh dan lainnya. Hubungan yang dijalin di masyarakat sangat erat. Bukan hanya di masyarakat, tetapi juga di kantor kelurahan, mahasiswa KKN sangat membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kemasyarakatan.

Semoga setelah berKKN di Desa Binanga Karaeng ini menjadikan mahasiswa KKN lebih dewasa dan mampu mengamalkan serta menjadikan pengalaman-pengalaman baru yang telah didapatkan sebagai pengalaman yang tidak terlupakan dan selalu terkenang di hati adik-adik mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

Syafaruddin (Tokoh masyarakat Binanga Karaeng)

Dengan adanya KKN, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta dapat mempelajari karakter seseorang dalam bermasyarakat, melakukan penyuluhan terkait dengan tugas yang diberikan oleh pihak kampus. Terkhusus untuk mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang berada di Desa Binanga Karaeng saya sebagai tokoh masyarakat memberikan penilaian yang sangat baik kepada mahasiswa ini, faktornya adalah mereka telah membantu meringankan pekerjaan kami, selain itu mereka juga rajin mengikuti kegiatan jum'at bersih, memberikan penyuluhan dan sebagainya. Inilah salah satu partisipasi yang memang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Jangan pernah lupa perjuangan dan pengalaman yang telah anda dapatkan selama berKKN kalau bisa lebih ditingkatkan partisipasinya dalam bermasyarakat.

Ustadz Ahmad Kenneng (Penyuluh Agama Kecamatan Lembang Kabupaten pinrang)

Bismillahirrahmanirrahim

Terima kasih, atas nama penyuluh agama islam Kecamatan Lembang kami ucapkan utuk adik-adik KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-55 khususnya posko Desa Binanga Karaeng. Yang mana, Posko Desa Binanga Karaeng itu masuk dalam wilayah kantor kami yaitu kantor KUA Kecamatan Lembang. Oleh karena itu, kami dari penyuluh sekalian mengucapkan banyak terima kasih atas kerja samanya selama berada di Kecamatan Lembang yang mana adik-adik Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang berada di posko Desa Benteng Paremba sangat proaktif dan komunikatif dengan kami, penyuluh agama, dalam hal melaksanakan program-program kerjanya. Dan Alhamdulillah kehadiran adik-adik KKN di Desa Binanga Karaeng ini sangat membantu kami juga dari penyuluh agama karena bersinergi dengan program-program penyuluh dengan program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar terutamanya di bidang keagamaan.

Itu artinya, mungkin kami dari penyuluh agama belum mampu melaksanakan program kerja itu karena keterbatasan tenaga tapi Alhamdulillah dengan kehadiran adik-adik KKN khususnya di posko Galung. Akhirnya, segala program-program kerja kami yang berada di wilayah Desa Binanga Karaeng dapat terlaksana karena kerjasama antara penyuluh agama dengan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar. Sekali lagi, kami dari penyuluh mengucapkan banyak terima kasih, dan kami juga salut dengan adik-adik KKN khususnya posko Galung yang sangat antusias melaksanakan program kerjanya dan setiap sebelum menjalankan proker, komunikasi dulu dengan kami. Jadi ada sinergitas antara penyuluh dengan mahasiswa KKN. Adik-adik KKN juga yang berada di Desa Binanga Karaeng silaturrahimnya dengan kami itu Alhamdulillah sangat baik sekali karena setiap saat, setiap waktu selalu berkomunikasi dengan kami bahkan kalau bukan dia yang datang, kami yang datangi di poskonya.

Pesan kami, apapun yang kita dapatkan selama berada di wilayah KKN di Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang semoga bisa diimplementasikan nanti setelah kita kembali ke masyarakat bahwa kita berKKN itu adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat dan semoga bisa menjadi pembelajaran untuk adik-adik KKN khususnya yang ada di posko pajalele bahwa beginilah kalau kita terjun langsung ke masyarakat. Ada senangnya, ada susahnyanya, ada manisnya, kadang juga ada pahitnya. Intinya, kita tetap sabar, karena ini adalah tugas dan tanggungjawab kita bahwa itulah sebagai bahan untuk kita bagaimana kita terjun langsung di masyarakat.

Semua adik-adik mahasiswa KKN, terima kasih yang sudah mengabdikan selama dua bulan di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang. Kita masih ingat kata-kata Bapak Camat Liliraja sewaktu menerima kalian bahwa semoga adik-adik KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan Ke-55 Kecamatan Lembang, kedatangannya ditunggu dan kepergiannya ditangisi. Dan itulah yang terjadi sekarang. Bukan sebaliknya, kedatangannya tak diharapkan dan kepergiannya sebaliknyanya. Oleh karena itu, terima kasih banyak dan kami dari penyuluh, saya pribadi menganggap kalian adalah adik-adikku. Tetap semangat menjalankan aktivitas perkuliahannya. Do'a kami penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Lembang baik dari pribadi kami, teman-teman kami, semoga kalian sukses. Raihlah mimpimu dari sekarang karena perjalananmu masih panjang. Terima kasih

IMAM Dusun SALOPI

Saya selaku imam Desa Salopi mengucapkan banyak terima kasih untuk mahasiswa KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar. Program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa cukup bermanfaat bagi masyarakat, bahkan saya sendiri dapat merasakannya. Apa yang telah kalian laksanakan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru kepada kami masyarakat Desa Binanga Karaeng.

Apa yang telah kalian berikan kepada masyarakat dan terkhususnya anak-anak TK/TPA sangat berharga dan tak ternilai. Salah satu program kerja yang sangat berkesan adalah festival anak sholeh. Bagi masyarakat dan anak-anak hal tersebut sangat bermanfaat. Terbukti

setelah festival anak sholeh selesai, perkembangan mental dan pengetahuan anak-anak semakin berkembang.

Kami selalu mengharapkan kedatangan KKN UIN Alauddin selanjutnya untuk membina masyarakat kami. Karena diantara seluruh mahasiswa KKN yang telah datang ke desa kami, program kerja yang sangat berbekas dan berkesan dihati masyarakat adalah proker mahasiswa KKN angkatan ke-55.

Semoga setelah kalian berKKN, semua urusan di lancarkan. Jangan lupakan kami masyarakat Desa Binanga Karaeng.

Ibu Hj. HARISA S.pdi (Ketua Majelis Taklim Binanga Karaeng)

Alhamdulillah atas kedatangan mahasiswa UIN Alauddin Makassar di Kecamatan Lembang terkhusus di Desa Binanga Karaeng dusun pajalele yang berjumlah 10 orang. Baru kali ini, masyarakat pajalele merasakan dan menikmati suguhan-suguhan yang ditampilkan dari anak-anak KKN di halaman masjid Besar Nurul Mu'taqin, berkat kerja keras adik-adik KKN menyiapkan panggung besar kerjasama dengan masyarakat dusun pajalele.

Terima kasih banyak, atas nama anggota majlis taklim Nurul Mu'taqin atas jerih payah adik-adik, partisipasinya di masyarakat selama berada di Desa Binanga Karaeng. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati adik-adik KKN periode 2017 sampai selesai dan kembali ke kampusnya bahkan berkumpul dengan sanak-keluarga dalam keadaan sehat wal afiyat. Aamiin!

IBU MUDRA (Warga Masyarakat Pajalele)

Mahasiswa KKN angkatan ke-55 merupakan mahasiswa pilihan yang ditempatkan di Desa Binanga Karaeng tepatnya di dusun Pajalele. Selain mereka mampu menjalankan program kerja yang di buat, mereka juga mampu meluluhkan hati masyarakat dengan kelayalitas dan ilmu yang mereka punya.

Hal itu telah mereka lakukan dengan melakukan beberapa pendekatan dalam program kerja seperti dengan menyalurkan ilmunya mengajar TK/TPA, mengadakan Festival Anak Sholeh, serta kegiatan lainnya yang membuat mereka akhirnya menyatu dengan masyarakat.

Selain itu mahasiswa KKN angkatan ke-55 ini banyak memberikan cerita dan kenangan di Desa Binanga Karaeng. Entah itu dengan tokoh agama, tokoh pemuda, maupun tokoh masyarakat.

Sehingga masyarakat pun sangat senang dan terbuka terhadap mahasiswa.

Harapan saya kedepannya, semoga mahasiswa KKN angkatan ke-55 ini tetap menjunjung tinggi nilai-nilai agama maupun solidaritasnya dan semoga d mudahkan segala urusannya. Sehingga kelak dapat meraih kesuksesan dan dapat kembali berbenah di tengah-tengah masyarakat.

HJ. DARMA (Warga Masyarakat Pajalele)

Selama kurang lebih dua bulan anak KKN UIN Alauddin Makassar berada di Desa Binanga Karaeng, saya sangat berterima kasih karena telah membantu kami untuk bermasyarakat dan membangun semangat-semangat spiritual yang memang menjadi ciri khas dari Universitas Islam seperti UIN Alauddin Makassar. Kegiatan-kegiatan yang diadakan di Desa Binanga Karaeng sangat baik untuk meningkatkan taraf perkembangan jiwa serta bakat anak-anak di Desa Binanga Karaeng. Mahaiswa KKN menjalankan program-program kerja yang sangat bermasyarakat seperti Jum'at bersih, penyuluhan, festival anak sholeh dan lainnya. Hubungan yang dijalin di masyarakat sangat erat. Bukan hanya di masyarakat, tetapi juga di kantor kelurahan, mahasiswa KKN sangat membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kemasyarakatan.

Semoga setelah berKKN di Desa Binanga Karaeng ini menjadikan mahasiswa KKN lebih dewasa dan mampu mengamalkan serta menjadikan pengalaman-pengalaman baru yang telah didapatkan sebagai pengalaman yang tidak terlupakan dan selalu terkenang di hati adik-adik mahasiswa KKN UIN Alauudin Makassar.

Kak Andhy (Pemuda di dusun indoapping)

Pertama-tama terima kasih banyak kepada adik-adik sudah mau berKKN di kampung kami dan sudah mau mengajari anak-anak kampung kami mengaji dan lain-lainnya dan sudah mau masuk di kampung kami yang terpencil ini. Pokoknya terima kasih banyak kepada adik-adik mahasiswa KKN.

Pesan saya untuk adik-adik terus belajar dan jangan pernah bosan untuk belajar. Dan kami juga para warga merasa bangga

kepada adik-adik karena sudah tulus membantu anak-anak mengaji. Sebagai pemuda di desa ini atau kampung ini sangat berharap banyak adik adik dapat kembali lagi bersilaturahmi dengan kami dalam agama pun mengajarkan kita untuk sering bersilaturahmi agar tali persaudaraan itu tidak putus sampai kapanpun. Terimakasih banyak kepada adik adik KKN ang. 55 khususnya posko 7, adik adik banyak mengajarkan saya artinya kepedulian terhadap lingkungan dan ilmu ilmu dari kampus yang tidak sempat saya dapatkan di kampus saya dulu. Terima kasih banyak adik adik KKN Ang. 55 desa Binanga Karaeng.

Kak Mahadir (Pemuda dusun Pajalele)

Dengan adanya mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Binanga Karaeng dapat megembangkan potensi anak-anak yang ada di Desa Binanga Karaeng. Salah satu program kerja dari mahasiswa KKN adalah Festival anak sholeh. Ini sangat bagus dan bisa menghasilkan bibit-bibit generasi penerus. KKN sebelumnya lebih banyak melakukan aktivitas fisik sedangkan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar lebih banyak menyentuh spritual (psikis masyarakat). Saya sangat berterimakasih kepada Adik –adik mahasiswa kurang lebih selama dua bulan telah banyak memberika motivasi kepada pemuda pemuda di dusun pajalele ini baik dari segi spiritual maupun sosial dan bahkan sampai pada bagaimana mengatasi pengangguran hal hal seperti ini saya tidak pernah dapatkan karena maklum kami sabagai warga desa. Pesan saya untuk anak KKN UIN Alauddin Makassar, sifat dan hubungan yang sudah dijalin di masyarakat dapat ditingkatkan dan dipertahankan.

Pesan untuk mahasiswa KKN Desa Binanga Karaeng agar selalu mengedepankan kerjasama yang nantinya akan membawa nama baik bagi UIN Alauddin Makassar beserta dengan Desa Binanga Karaeng yang ditinggalkan. Senantiasa menjaga toleransi antar sesama baik itu teman, masyarakat dan lainnya serta membanggakan orangtua, dosen pembimbing agar kelak bisa menjadi contoh yang baik di masyarakat

NAMA : BAKHTIAR
UMUR : 48 TAHUN
ALAMAT : PAJALELE



Assalamualaikum Warahmatullahi Wal

Kami sebagai Bapak/Ibu posko dari anak KKN angkatan 55 UIN Alauddin Makassar dengan senang hati menerima mereka di tempat kami guna untuk menjalankan tugas mereka sebagai mahasiswa.

Kami juga senang dan bersyukur bias mengenalkan KKN yang sudahs eperti keluarga sendiri. Mereka juga menganggap kami sebagai orang tua mereka meskipunhanya 2 bulanl amanya. Mereka menghormati kami dengan mendengarkan apa yang kami katakana dan nasihat dari kami. Menghargai dengan cara patuh dan tunduk terhadap apa yang kami larang untuk dilakukan. Bukan hanya kami sebagai Bapak/Ibu posko tetapi mereka juga berusaha dekat dengan kerabat kami dan itu sangat membuat kami senang dengan keberadaan mereka.

Kami makan bersama, bercerita, tertawa dan bercanda bersama, membuat rasa kekeluargaan kami semakin erat. Mereka menganggap anak-anak kami layaknya adik-adik kandung mereka sendiri dengan mengajak bermain, belajar, sering memanjakannya dan mengajarkan sesuatu yang baik untuk dilakukandan yang buruk ditinggalkan.

Kami sangat berterimakasih telah mempercayakan kami untuk mereka dan kami harap mereka tetap menganggap kami keluarga meskipun sudah diluar masa KKN. Mereka meninggalkan kesan baik untuk kami dan kami masih sangat berharap adanya KKN selanjutnya.

Sekian dari kami.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

**B. CERITA SINGKAT DAN KESAN SELAMA KKN DI DESA
BINANGA KARAENG KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG**

NAMA : SRI WAHYUNI. B
NIM : 60500113023
JURUSAN : KIMIA



KKN (Kuliah Kerja Nyata) menurutku bukan hanya sekedar kewajiban dari pihak kampus bagi mahasiswa semester akhir, dan bukan hanya sebagai pengabdian kepada masyarakat tetapi lebih dari pada itu. KKN mengajarkan saya ilmu tentang bagaimana hidup bermasyarakat, berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami tentang kehidupan masyarakat, serta mengenali masalah-masalah dalam bermasyarakat dan memberikan solusi terhadap masalah yang timbul. Selama 2 bulan saya berada di desa binanga karaeng tepatnya di pajalele, dan saya berada di tengah-tengah masyarakat desa binanga karaeng. Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan selama saya ber KKN di desa binanga karaeng yang tidak saya dapatkan di bangku kuliah. Salah satunya yaitu bagaimana cara hidup bermasyarakat itu sendiri. Di tempat KKN ini saya bisa mengetahui budaya dan adat masyarakat yang berbeeda-beda.

Dalam Kegiatan KKN ini saya mendapatkan lebih banyak teman, saya merasa teman-teman dalam satu posko saya sudah menjadi saudara dan menjadi keluarga saya karena dalam waktu 2 bulan kami selalu bersama-sama melakukan kegiatan KKN kami baik suka maupun duka. Tidak hanya teman-teman posko, saya juga mendapatkan teman mulai dari kalangan orang tua, pemuda dan pemudi serta anak-anak di desa binanga karaeng. Dan saya menganggap mereka sudah menjadi bagian dari keluarga saya. Bagi saya kegiatan ber KKN selama 2 bulan bukan waktu yang lama melainkan 2 bulan itu terlalu singkat untuk kami di posko 7 desa binanga karaeng lewati bersama-sama. Mengapa saya

mengatakan terlalu singkat, karena saya merasa sudah nyaman dengan keadaan di desa binanga karaeng bersama teman-teman posko 7 dan masyarakat di desa binanga karaeng yang ramah-ramah. Pada pekan pertama saya berada di desa binanga karaeng saya masih merasa canggung dengan teman-teman posko saya, karena kami pertama kali di pertemuan di desa binanga karaeng tanpa mengenal satu sama lain di dalam kampus. Bukan hanya teman posko, saya juga merasa canggung kepada masyarakat sekitar karena saya masih mencoba untuk berkenalan dan berbaur dengan masyarakat. Kemudian pekan selanjutnya saya sudah merasa dekat dengan teman posko dan masyarakat sekitar, dan kami fokus dengan program-program yang akan kami kerjakan selama ber KKN di desa binanga karaeng.

Di tempat KKN saya, Alhamdulillah saya mendapatkan tempat tinggal yang pemilik rumahnya sangat bersahabat dengan kami dan mau menerima kami dan mengurus kami selama kami berada di desa binanga karaeng. Dan Alhamdulillah tempat yang kami jadikan sebagai posko kami dekat dengan mesjid, pasar, puskesmas dan tak lupa juga dekat dengan pantai di desa tersebut. Selama ber KKN saya dan teman-teman posko 7 mendapat dukungan dari bapak kepala desa binanga karaeng bapak ASTAR, S.Ag untuk menjalankan program-program kerja kami. Beliau mengatakan “saya akan membayai program kerja kalian, selama program kerja kalian menyangkut tentang pemberdayaan masyarakat”. Meskipun dalam beberapa kegiatan KKN kami bapak kepala desa binanga karaeng tidak sempat hadir karena kesibukan beliau dan kami meamakluminya.

Selama ber KKN di desa binanga karaeng, beberapa kali saya di ajak oleh masyarakat untuk menghadiri acara-acara mereka, seperti acara syukuran, acara ta’ziah da acara-acara lainnya. Desa tempat saya ber KKN bisa dikatakan masih sangat agamis dan sangat ramah. Dan yang menarik di acara-acara yang saya hadir seperti acara syukuran saya baru pertama kali mengenal dan melihat caya-cayya, dimana caya-cayya ini sejenis tempat berkarouke bersama namun di adakan di tempat yang terbuka dan di saksikan langsung oleh banyak masyarakat. Saya merasa senang sekali karena hal yang seperti ini tidak ada dikampung saya sendiri.

Di desa binanga karaeng saya melihat anak-anaknya sangat rajin ke mesjid dan rajin mengaji. Dari anak-anak itu saya banyak belajar. Mulai dari pagi saya mengajar di sekolah-sekolah dasar yang ada di desa binanga karaeng yaitu SD 145, SD 269 LEMBANG, SD INPRES PAJALELE dan SMPN 2 LEMBANG, di sekolah-sekolah tersebut saya

mengajar dan banyak belajar juga, dari itu saya mengerti bagaimana kami di ajarkan untuk saling berbagi ilmu dan lebih dekat dengan anak-anak. Kemudian di siang harinya kami mengadakan kegiatan bimbingan belajar bahasa inggris yang dimana anak-anak di desa tersebut sangat antusias untuk datang menghadiri kegiatan kami. Kemudian di sore hari kami melatih anak-anak untuk berqasidah, dan pada saat malam saya dan teman-teman mengajar TPA di mesjid-mesjid di desa binangan karaeng yang mana terdapat 3 mesjid yaitu mesjid hidayatullah di pajalele, mesjid baiturrahman dan mesjid nurul jannah di salopi, saya dan teman-teman di bagi menjadi tiga kelompok untuk mengajar TPA di mesjid dan Alhamdulillah saya mendapat amanah mengajara TPA di mesjid hidayatullah pajalele yang Alhamdulillah mesjid itu sangat dekat dengan posko kami. Selama saya mengajar TPA di mesjid hidayatullah setiap selesai sholat magrib saya sangat senang karena saya dipertemukan dengan anak-anak yang rajin ke mesjid dan sangat sopan, anak-anak itu sangat dekat dengan saya dan sangat akrab setiap malam kami belajar mengaji dan diselingi dengan game yang membuat tawa anak-anak itu memecah kekenyangan suasana di mesjid, saya sangat bahagia berada ditengah-tengah mereka dan saya tidak rela berpisah dengan mereka. Dan pada saat kami akan meninggalkan desa binanga karaeng, saya sangat terharu dan sedih karena anak-anak yang kami didik selama 2 bulan menangis dan tidak membiarkan kami untuk kembali ke kampus karena mereka sudah nyaman bersama kami. Tidak hanya anak-anak yang sedih melihat kami pergi ibu-ibu dan pemuda-pemuda pun ikut menangis ketika kami akan meninggalkan desa binanga karaeng. Terima Kasih untuk masyarakat desa binanga karaeng dan pemuda-pemuda desa binanga karaeng karena telah menerima kami dan ingin berbaur dengan kami. Terima kasih juga buat adek-adek desa binanga karaeng semoga kalian menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Adek-adek itu menginspirasi saya khususnya dan teman-teman posko, tentang tiada hari tanpa pembelajaran. Karena setiap hari saya mendapat banyak pelajaran dan hikmah dari setiap pembelajaran itu. Melalui kegiatan KKN ini saya banyak memperoleh pelajaran dan pembelajaran yang tidak saya dapatkan di bangku kuliah.

STORY OF MY JOURNEY IN PINRANG

(DEDICATION)

Nama : Mutiara
Nim : 10600113182
Jurusan : Manajemen



Kuliah kerja nyata atau KKN merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap satu desa yang dianggap perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam, dan fasilitas publiknya. Kegiatan KKN ini berlangsung selama 2 bulan. KKN pula menjadi salah satu syarat penting untuk mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat membuat skripsi.

Mengabdikan selama 2 bulan di Desa Binanga Karaeng telah memberikan pengalaman berharga tersendiri bagi saya. Saat pertama menginjakkan kaki di desa ini hal pertama yang terlintas di benak saya adalah “ apa yang akan saya lakukan di desa ini???”. Hal itu terus saja muncul dalam benak saya.

Awalnya, sebelum KKN dimulai saya sebagai mahasiswa jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merasa kurang cocok untuk mengabdikan ilmu yang saya dapat di bangku kuliah untuk saya terapkan di desa ini. Banyak anggapan dari saya dan teman-teman satu jurusan saya bahwa kuliah kerja nyata ini tidak memberi kontribusi yang besar bagi kami dimasa yang akan datang. Memang tidak secara langsung memberikan dampak, tapi ternyata mengajarkan sesuatu yang tidak diajarkan di bangku kuliah, kerja sama dan bekerja dengan ikhlas.

Banyak pelajaran yang saya dapat dari pengabdian ini. Saya bersyukur bisa bertemu dengan orang-orang baru dengan karakter yang

berbeda-beda. Saya mempunyai 10 teman yang bersama saya selama 2 bulan di desa antah berantah desa Binanga Karaeng. Mereka bukan sekedar teman sekamar atau teman serumah, mereka adalah keluarga, orang teraniaya dan teman bully-an, teman berbagi suka dan duka selama masa pengabdian. Mereka adalah teman yang mengisi hari-hari saya, setidaknya membuat hari saya tiak terasa kosong dengan ketidakadaan keluarga, teman dekat, dan teman seperjuangan di kampus. Satu hal yang menjadi perhatian saya menjalani pengabdian di desa ini, yaitu membutuhkan keikhlasan dalam melakukan sesuatu, misalnya mengajarkan anak-anak dan kerja bakti di hari minggu. Kedua hal yang tidak pernah saya lakukan di desa saya sendiri. Dengan adanya KKN ini saya juga belajar makna toleransi, saling menghargai, hingga bersungguh-sungguh dalam menjalani tanggung jawab yang diberikan.

Dalam intern kelompok banyak sekali perbedaan yang nampak nyata baik dari hal karakter, sifat dan sikap permasing-masing individunya. Pada awalnya saya kaget karena banyak juga kebiasaan dari teman-teman yang lain yang berbeda dengan keseharian saya, karena saya pikir baru saja awal KKN masih jauh waktunya sampai 2 bulan untuk bersama mereka teman-teman seperjuangan yang saya maksud itu. Hal ini menuntut saya untuk menemukan jalan keluar untuk permasalahan itu. Merubah sikap seseorang untuk menjadi seperti apa yang kita inginkan, saya kira memang tidak mungkin hanya dalam waktu 2 bulan bersama, disini saya mencoba untuk menghadapi teman dengan karakternnya yang tidak sepaham dengan saya dalam banyak hal, karena saya pikir mungkin saja saya tidak lebih baik dari teman yang saya maksud itu. Saya selalu mencoba introspeksi diri sendiri, untuk tidak menyalahkan yang lain. Walaupun pada faktanya ternyata yang merasakan hal ini tidak hanya saya seorang tapi hampir semua anggota kelompok juga pun merasakannya. Tapi itulah manusia, unik dan berbeda-beda. Satu yang saya yakini, pasti ada hikmahnya Tuhan mengenalkan dia dan teman-teman ini kepada saya, setidaknya saya bisa belajar banyak dari perjalanan ini. Saya mengucapkan terima kasih karena dengan mengenal dia dan teman-teman yang lain juga mengajarkan dan menambah pengalaman hidup saya dalam bergaul dan menghadapi tipikal manusia, karena dengan adanya dia saya juga bisa mendapat kesan dan pembelajaran berharga di kelompok ini. Karena itulah sedikit banyaknya selama 2 bulan itu saya lebih tau mendalam bagaimana dan dengan siapa yang saya hadapi dalam kelompok. Di kemudian hari atau dimasa depan, harapan saya kami bisa lebih dekat dari hari ini dan selalu menjadi keluarga besar posko 7 tercinta.

Nama : Yulianti

Nim : 40300113140

Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas : Adab & Humaniora



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

Pada saat menjalani KKN atau Kuliah Kerja Nyata tepatnya di Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Tidak sedikit pengalaman yang saya dapatkan, yaitu diantaranya pengalaman berada di tempat baru, teman-teman baru, lingkungan baru yang tentunya membutuhkan proses adaptasi agar bias menjalani KKN dengan baik.

KKN merupakan salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Selama 2 bulan berKKN kami di sambut dengan baik oleh masyarakat setempat, bukan hanya para orang tua tetapi anak-anak pun sangat antusias mengetahui adanya anak KKN yang datang di desa mereka.

Saya pribadi sangat senang saat pertama kali survey keadaan desa saat itu siang-siang kami berjalan bersama-sama, tentunya anak KKN, 4 laki-laki dan 6 perempuan. Kami mengunjungi satu-persatu rumah warga, menanyakan keadaan desa sambil menceritakan pengalaman kami di kampus. Mereka member respon dan mendengarkan cerita kami dengan baik begitu pun sebaliknya. Dan sore harinya banyak anak-anak datang di posko kami tercinta. Ini berlangsung hamper setiap sore posko kami selalu diramaikan oleh anak-anak desa hingga hari penarikan KKN. Begitupun di sekolah-sekolah saya juga selalu merasa senang dengan suasananya karena keceriaan yang tampak dari semua murid-murid dan siswa-siswinya. Mereka semangat menyambut kami, senang menyapa kami dan tidak bosan bercerita dengan kami.

Pakor, Dafi, Mandul, Indoapping, Anto(pr), Raisa, Isyana, Agnez dan Nguwi. Mereka teman-teman terbaik dan paling mengesankan. Banyak hal dari mereka yang saya pelajari dan itu membuat saya merasa lebih baik setelah KKN ini. Berkat mereka saya bisara jin mengerjakan sesuatu, saya bias menjalani apa yang belum dan tidak bias saya jalani, semangat yang kurang bias menjadi lebih, sikap seseorang yang sebelumnya tidak bias saya terima menjadi bisa, teliti dan tegas menanggapi sesuatu, saling mengingatkan saat ada yang lupa, jolkingan yang selalu buat saya tertawa, terampil dan rapi, masak-masak, memenuhi kebutuhan teman-teman dan juga saya bias tahu kekurangan, kelemahan diri saya karena mereka. Rindu kebersamaan kami di posko 7. Love you all hehe....

Terima kasih buat Bapak/Ibu Posko kami yang selama kurang lebih 2 bulan menjaga kami sebagaimana aku sendiri. Selalu peduli, menasihati kami saat kami salah, memenuhi kebutuhan kami, dan sangat membantu dalam program kerja kami.

Untuk adik-adik atau kakak-kakak yang belum sempat menjalani KKN dan Insya Allah akan juga. Sebaiknya mempelajari dengan mengenal apa KKN itu, agar KKN selanjutnya tidak mengalami culture shock.

That's my short story.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

**CERITA SINGKAT DAN KESAN SELAMA KKN DI DESA
BINANGA KARAENG KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG**

NAMA : SRI SUTRA SANTI

NIM : 10300113150

JURUSAN : HUKUM PIDANA DAN KETATANEGARAAN



KKN (Kuliah Kerja Nyata) menurut saya adalah salah satu cara untuk melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat.

Kesan setelah berlangsungnya KKN selama 2 bulan, membuat saya pribadi menjadi lebih terbuka terhadap satu sama lain. Rasa kepedulian tercipta dengan sendirinya. KKN selama 2 bulan mengajarkan banyak hal yang tidak biasa saya dapat di kehidupan yang saya jalani sebelumnya. Mengetahui bahwa selama 2 bulan ini saya akan menjalani hidup sehari-hari, berada di tempat baru, maka dibutuhkan adaptasi yang baik, karena saya juga hidup dengan teman-teman baru berjumlah 10 orang yang berbeda sifat dan perilakunya, yang dipastikan sulit untuk menyatukannya, karena setiap orang memiliki egonya masing-masing.

Di dalam masa KKN selama 2 bulan kami mengajar TK TPA di semua masjid desa binanga. Karena kami beranggotakan 10 orang maka kami membuat jadwal mengajar untuk setiap mesjidnya. Tidak hanya itu, kami juga turut mengabdikan untuk mengajar di sekolah-sekolah baik itu tingkat SD maupun tingkat SMP. Para guru-guru pun menyambut kami

dengan baik dengan memberikan kami kesempatan untuk mengajar siswa siswi mereka dengan kemampuan kami yang bias dikatakan masih di bawah standar seorang guru. Di dusun pajalele, terdapat 3 SD dan 1 SMP kami pun para anggota KKN tiap sekolah mengambil 1 mata pelajaran berdasarkan kemampuan yang kami miliki, dan tentunya sesuai dengan jurusan kami masing-masing. Di sekolah SD tempat saya mengajar pertama kali masuk murid-murid menyambut kami dengan bergembira. Antusiasme mereka untuk belajar sangat tinggi. Namun masih ada beberapa murid-murid yang masih mengeja untuk membaca dan bahkan masih ada murid yang belum tahu sama sekali membaca. Mengajar anak SD tidak semudah yang saya bayangkan, terkadang saat belajar di kelas, mereka berlari-lari dan terus berbicara bersama temannya walaupun saya telah meminta mereka untuk diam dan memperhatikan apa yang saya sampaikan. Di SMP tempat saya mengajar pun siswa siswinya sangat menyenangkan mereka sangat menghormati kami sebagai anak KKN Para siswa siswi sangat teratur dan sangat memperhatikan apa yang kami ajarkan. Bahkan di pecan terakhir mengajar mereka membuatkan kami acara kecil-kecilan dengan membuatku eperpisahan dan acara makan-makan di pinggiran pantai pajalele. Kata mereka ini merupakan bentuk terima kasih mereka kepada kami karena kami telah mengajar mereka. Bagi saya ini merupakan pengalaman berharga yang saya dapatkan selama berKKN.

Nama : Gunawan Riadi
T T D : Terang, Labuan Bajo 04 November 2019
Riwayat pendidikan : Sekolah di SD Impres Cowang , MTS AL-Arsy Terang



Dimana semuanya di tempuh di desa tercinta Desa Golo Sepang, Kecamatan Boleng, Kabupaten Mnggarai Barat, Flores NTT, kemudian melanjutkan SMA Di Kota Bima tepatnya di Pesantren Al-Husainy Kota Bima, setelahnya melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan mengambil Jurusan ILMU KOMUNIKASI dengan konsentrasi PUBLIC RELATIONS.

Saat pertama kali menginjakkan kaki di Binanga Karaeng mata saya di manjakan dengan panorama alam yang indah dan di manjakan pula dengan keindahan pantai Pajalele yang menawan. keramahan masyarakat didesa Binanga Karaeng begitu terasa, disepanjang jalan ketika saya melakukan observasi, berjalan ke sekolah ke mesjid atau pergi berbelanja tak henti – henti mereka melemparkan senyuman sambil mengatakan “singgahki”.

Terkhusus saya yang berkuliah di UIN Alauddin Makassar Jurusan Ilmu komunikasi yang mengambil konsentrasi Publik Relation atau biasa dikenal Hubungan Masyarakat (Humas) yang dimana kajian ilmu tentang bagaimana menjadi seorang pembicara publik atau yang menjaga hubungan baik di instansi baik orang – orang yang ada didalam dan diluar instansi. Sangat tertantang disamping selama berkuliah penerapan saya hanya di instansi – instansi yang ada dimakassar tetapi ketika memasuki desa Binanga Karaeng semuanya berubah saya harus membiasakan diri berbincang dengan masyarakat yang berbeda latar belakang baik pendidikan maupun Budaya.

Ketika bersosialisasi dengan masyarakat metode yang saya gunakan adalah face to face (tatap muka) dengan bantuan warga sekitar saya ditemani untuk bersosialisasi mencoba untuk bersilaturahmi dengan maksud kami kkn uin alauddin makassar telah hadir dimasyarakat.

Berbaur dan Bercanda dengan masyarakat menceritakan tentang bagaimana dunia universitas, bertanya tentang bagaimana kondisi sosial masyarakat, memaparkan beberapa program kerja dalam waktu dekat, sembari mendegarkan tentang apa – apa yang dibutuhkan masyarakat desa dll.

Mengajar disekolah dan TPA sehari - hari tidak terlepas dengan almamater universitas menandakan bahwa itu semua adalah bentuk pengabdian saya kepada universitas dan masyarakat, jurusan saya ilmu

komunikasi mungkin tidak ada yang bisa dijadikan sebagai program kerja namun ketika saya menghadapi masyarakat yang selalu saya terapkan adalah etika publik relation atau humas dalam berbicara.

Tidak terlepas dari itu pula ketika saya didesa, berbaur dengan masyarakat tidak menggunakan adat yang ada didesa saya atau pun membawa dan memperkenalkan adat yang ada didesa saya, akan tetapi adat dan kebiasaan didesa Binanga Karaeng lah yang selama ini saya mencoba menyesuaikan diri.

Ketika malam datang, cuaca di Desa Binanga Karaeng terasa dingin suasana nyapun sepi dan hening, untuk kami yang baru datang beradaptasi dengan cuaca yang ada didesa ini terkadang membuat kami merasa sangat berat.

Untuk itu kedatangan saya dan teman – teman kkn tidak lain hanya untuk mengabdikan kepada masyarakat, mudah – mudahan kedatangan kami didesa dapat menjadi pemecah permasalahan bagi masyarakat Desa Binanga Karaeng.

Akhirnya dengan penuh harap mudah-mudahan kehadiran kami selama 58 hari di Desa Binanga Karaeng dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakatnya dan tak lupa kami berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang selama ini telah membimbing dan mengajarkan kami tentang bagaimana hidup bermasyarakat yang sebenarnya, terkhusus untuk bapak dan ibu posko tercinta terima kasih telah menjadi orang tua kami selama 58 hari semua kenangan yang kami lewati di Binanga Karaeng insyallah akan kami kenang selamanya.

Nama : Irvan Prasetiawan
TTD : Palopo 19 Desember 1995
Jurusan : Sosiologi Agama/ Fakultas Ushuluddin,
Filsafat Dan Politik



Desa Binanga Karaeng adalah desa yang penuh dengan kedamaian, masyarakat desa yang ramah membuat kami mahasiswa KKN merasa sangat nyaman berada di desa ini, terlebih lagi kami di suguhkan dengan panorama pantai Pajalele yang indah di pandang.

Selama berada di Desa binanga Karaeng saya mendapatkan banyak pelajaran yang berharga di mana masyarakat mengajarkan saya bagaimana cara hidup bermasyarakat yang baik yang semua pelajaran itu tidak pernah saya dapatkan di bangku kuliah.

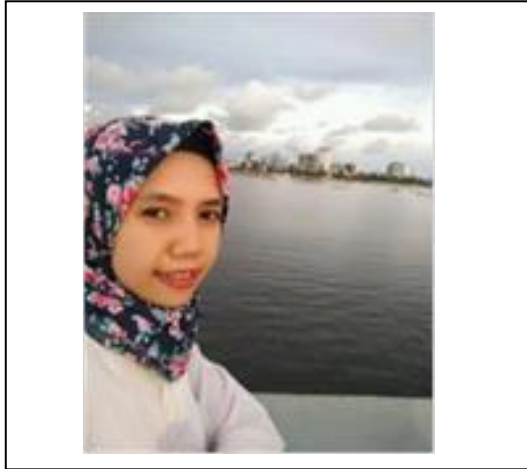
Di tempat KKN pula saya mendapatkan teman-teman baru yang luarbiasa walaupun kami bersama hanya 58 hari namun kenangan bersama meraka tak mudah untuk di lupakan. Tekhusus untuk teman-teman semua terima kasih telah menjadi sahabat yang baik selama di tempat KKN dan terimah kasih pula telah mengajarkan arti sebuah persahabatan.

Akhirnya, unkanpan terima kasih saya kepada seluruh masyarakat Desa Binanga Karaeng yang selama ini telah membimbing kami, para pemuda di Binanga Karaeng yang telah membantu kami selama ini dan anak-anak sekolah yang ikhlas menerima kami sebagai Guru barunya, karna tanpa kalian dukungan dari kalian semua tak mungkin rasanya Program kerja kami terlaksana dengan baik.

NAMA : ARIOKA

JURUSAN : SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS : USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITI



TESTIMONI

Bismillahi Rahmani Rahim.....

KESAN DAN PESAN KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

KKN merupakan salah satu kegiatan yang sangat tepat bagi mahasiswa. Karena dilihat dari segi pengertiannya KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini menyangkut tentang pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa jika di terjunkan pada sebuah kondisi masyarakat di suatu daerah. Selain itu pula KKN ini sangat menunjang profesi mahasiswa itu sendiri. Di karenakan Mahasiswa itu di tuntut sebagai alat serba guna bagi masyarakat atau dengan kata lain serba bisah. KKN yang berlangsung pada 22 Maret 2017 yang terletak di Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada posko ini kami beranggotakan 10 orang yakni selaku sebagai kordes GUNAWAN RIADI (Jurusan Ilmu Komonikasi), selaku sekertaris A. MUHAMMAD KHADAFI (Jurusan Pendidikan Bhs. Inggris), selaku bendahara ARIOKA (Jurusan Sosiologi Agama), dan selaku sebagai anggota yakni, ABDUL (Jurusan pendidikan biologi), IRFAN PRASETTIAWAN

(Jurusan sosiologi agama), TITIN WIDIYANTI H (Jurusan ekonomi islam), SRI WAHYUNI B (Jurusan kimia), MUTIARA (Jurusan manajemen), YULIANTI (Jurusan sastra inggris), SRI SUTRA SANTI (Jurusan HPK).

Dalam perjalanan kami ini mempunyai banyak pengalaman-pengalaman baru, baik itu dari teman hidup selama 2 bulan yakni teman-teman posko yang sama sekali baru kami kenal, kemudian masyarakat-masyarakat sekeliling kami. Sesuatu-sesuatu yang baru saya dapatkan dari masyarakat yakni kami mahasiswa KKN yang di tuntut harus bisa membuat sesuatu yang baru yang bermanfaat dengan kata lain sesuatu yang lebih di desa itu yang kami sama sekali tidak terfikirkan semacam apa sesuatu yang lebih itu. Kami di tuntut untuk bisa berbaur dengan masyarakat sekeliling kami secara emosional. Bahkan pula kita di tuntut untuk mampu bekerja secara profesional sebagai bekal kami menghadapi dunia kami yang sesungguhnya di masa yang akan datang. Namun, itulah kami mahasiswa KKN yang di anggap sebagai wadah serbaguna bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, ada beberapa kegiatan yang telah kami buat menjadi program kerja, diantaranya yaitu :

1. Fisik
 - Pembuatan tempat duduk di pinggir pantai (tempat nyantai)
2. Non Fisik
 - Mengajar di empat sekolah yakni (SMP, SDN)
 - Mengajar TPA
 - English Camp
 - Baksos
 - Yasinan (malam jumat)
 - Festival anak soleh
 - Porseni
 - Game
 - Sepeda hias

Kegiatan KKN ini sangat berkesan bagi saya baik itu di lihat dari segi waktu yang harus di gunakan secara efektif dan efisien, nah di selah-selah waktu itulah saya bisa mengambil banyak pengalaman buruk maupun manis, baik itu dari teman-teman posko maupun dari masyarakat sekeliling kami. KKN ini bisa di kata tempat penguji tingkat keilmuan dan kedewasaan seseorang, teori yang di dapatkan di bangku perkuliahan dan di praktekkan di tempat KKN. Oleh karena itu, kegiatan

ini haruslah di lanjutkan pada tahun-tahun selanjutnya. Hal inilah merupakan salah satu motivasi saya ingin mengikuti KKN ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini haruslah dibutuhkan kerjasama yang harus berjalan seimbang. Melengkapi satu sama lain. Tidak mudah menyerah dalam keterbatasan. Dan senantiasa berdoa kepada sang pencipta karena segala sesuatunya telah ditentukan olehNYA. Bahkan kemampuan yang kita miliki haruslah senantiasa kita upgrade untuk menambah nilai dan kepribadian kita. Oleh karena itu ,kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas senantiasa menjadi pedoman yang harus kita pegang untuk bergerak lebih baik lagi kedepannya.

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing kami yang senantiasa mendengar keluh kesah kami di lapangan. Terimakasih kepada Bapak ibu posko kami yang selalu tabah dan sabar membimbing kami dari awal sampai akhir hingga berjalanya proker kami dan menyelesaikan kegiatan KKN kami. Terima kasih kepada teman-teman posko yang selalu ada untuk saya menerima segala kekurangan saya, selalu setia mendengar keluh kesah saya. Dan terima kasih pula kepada masyarakat Desa Binanga karaeng Kec. lembang yang telah menerima dan mensupport semua kegiatan KKN kami.

Wassalamm.....

**CERITA SINGKAT DAN KESAN SELAMA KKN DI DESA
BINANGA KARAENG**

KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG

NAMA : TITIEN WYDIANTI HATTA
NIM : 10200113157
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



KKN tahun ini membawa berkah tersendiri bagimahasiswa UIN Alauddin Makassar pada umumnya. Terkhusus Saya atas nama Titien Wydianti Hatta (Alias Titin) sebagai salah satu peserta KKN Tahun 2017 ini. Kegiatan KKN ini berlangsung pada tanggal 22 Maret sampai 20 Mei Tahun 2017. Dan diikuti jumlah peserta sebanyak 160 orang Mahasiswa di Kec.Lembang. Adapun Posko KKN saya berlokasi di Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Propinsi Sulawesi Selatan.

Pada Posko ini, kami berjumlah 10 orang peserta KKN. Yang dimana sebagai Koordes atas nama Gunawan Riadi (Jurusan Ilmu Komunikasi), Sekretaris A. Muhammad Khadafi (Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris), dan Bendahara atas nama Arioka (Jurusan Sosiologi Agama), serta anggota atas nama Titien Wydianti Hatta (Jurusan Ekonomi Islam), Yulianti (Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris), Sri Wahyuni B. (Jurusan Kimia), Sri Sutra Santi (Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan), Mutiara (Jurusan Manajemen), Irfan Prasetiawan (Jurusan Sosiologi Agama) dan Abdul (Jurusan Pendidikan Biologi).

Mengabdikan selama dua bulan di Desa Binanga Karaeng nampaknya memberikan pengalaman berharga tersendiri bagi saya. Saat pertama menginjakkan kaki di desa ini, hal pertama yang terlintas dalam benak saya adalah “Apa yang akan saya lakukan, saya alami, dan saya bagi bersama masyarakat di desa ini?”. Ya, pertanyaan biasa yang sering muncul dalam benak seseorang yang memasuki dunia baru.

Awalnya, sebelum kuliah kerja nyata dimulai, saya sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merasa kurang nyaman untuk mengabdikan ilmu yang saya dapat di bangku kuliah untuk di terapkan di desa. Banyak anggapan dari saya maupun teman-teman satu jurusan bahwa kuliah kerja nyata ini tidak memberikan kontribusi yang besar bagi kami di masa yang akan datang. Memang tidak secara langsung memberikan dampak, tetapi ternyata kegiatan kuliah kerja nyata ini mengajarkan sesuatu yang tidak diajarkan selama saya duduk di bangku kuliah, bekerja sama dan bekerja dengan ikhlas.

Saya mempunyai 10 teman yang hidup bersama saya selama dua bulan di desa yang baru saya kenal, BinangaKaraeng. Mereka adalah teman, keluarga, orang teraniaya, teman *bully*-an, hingga tempat meminta makanan. Mereka yang mengisi hari-hari saya, setidaknya membuat hari saya tidak terasa kosong dengan ketiadaan keluarga, teman dekat, dan teman seperjuangan di kampus.

Melakukan kuliah kerja nyata di Desa Binanga Karaeng ini memberikan banyak kesan yang menyenangkan. Banyak pelajaran berharga yang tidak bias dibayar dengan materi. Tidak hanya rasa kebersamaan antar anggota dan serunya beradaptasi dengan lingkungan yang baru, tetapi berinteraksi dengan masyarakat sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian merupakan suatu kenangan tersendiri. Suatu pengalaman yang luar biasa bagi saya, takkan terbalas dengan apapun, proses kedewasaan diri, membuka mata dan hati, serta tali kekeluargaan akan terus terpatrit menjadi bekal diri menjadi insan yang jauh lebih baik.

Banyak pelajaran yang saya dapat dari pengabdian ini. Syukur Alhamdulillah bisa bertemu orang-orang baru dengan berbagai karakter yang berbeda dan teman-teman KKN yang saling mendukung satu sama lain. Dengan adanya KKN ini saya juga belajar makna toleransi, saling menghargai, hingga bersungguh-sungguh dalam menjalani tanggung jawab yang diberikan. Satu hal yang menjadi perhatian saya ketika menjalani pengabdian di desa ini, yaitu dibutuhkannya keikhlasan dalam melakukan sesuatu, misalnya mengajar anak-anak dan kerja bakti di hari jumat dan minggu, kedua hal yang tidak pernah saya lakukan di kampung sendiri.

Halangan dan masalah yang terjadi selama dua bulan tidak membuat kelompok kami menjadi terpecah. Kebersamaan antar anggota yang solid membuat semua masalah yang terjadi mampu diselesaikan secara kekeluargaan. Ya, banyak kejadian lucu dan seru selama dua bulan kami menjalankan KKN yang membuat rasa kekeluargaan kami semakin erat. Saling *bully* satu sama lain, makan bersama sambil bergosip, hingga meledek ketua kelompok (Kordes) kami telah menjadi rutinitas kami sehari-hari. Lucu memang.

Enam puluh hari pengabdian yang kami lakukan, semoga mendatangkan suatu manfaat bagi masyarakat Desa Binanga Karaeng, sekecil apapun itu. Walaupun kontribusi yang kami berikan saya anggap kurang cukup dengan keterbatasan waktu yang ada, saya harap semua pelayanan dan pemberdayaan yang kami berikan berdampak positif bagi kehidupan warga Desa Binanga Karaeng.

Finally, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan kesempatan bagi kami, mahasiswa yang skripsi saja belum mengerjakan (apa lagi sarjana), untuk merefleksikan kehidupan. Bahwa pada akhirnya, ilmu pengetahuan haruslah bermuara pada perbaikan kondisi masyarakat. Tanpa hal itu, kami hanya akan menjadi menara gading di tengah masyarakat. Menjulung tinggi (dengan ilmu pengetahuan), namun tak berarti (untuk sekitar). Syukur Alhamdulillah kepada Allah atas kesempatan pengabdian yang menyenangkan ini. Wassalam.

TESTIMONI KKN

**POSKO 7 DESA BINANGA KARAENG
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN PINRANG**

**NAMA : ABDUL
NIM : 20500113059
JURUSAN : PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKLUTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN**



Saya adalah salah satu peserta mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55, tepatnya di Desa Binanga Karaeng yang terdapat di Kabupaten Pinrang. Bagi saya, KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bias diterima dengan baik oleh masyarakat. Ini bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat yang susah menerima hal-hal baru. Perlu strategi dan pendekatan khusus. Belum lagi kita harus

Laporan KKN Ang. 55 UIN Alauddin Makassar 2017

dihadapkan pada beberapa dari mereka yang menganggap bahwa mahasiswa adalah orang yang serba bias dalam segala hal.

Belajar yang dimaksud disini tentu saja berbeda dengan proses belajar mengajar di kampus. Di desa-desa KKN kita belajar tentang budaya, adat-istiadat masyarakat setempat lalu menyesuaikan diri dengannya. Kita belajar bagaimana cara menerima dan menolak tawaran dengan halus kita belajar bagaimana mengomunikasikan bahasa ilmiah kedalam bahasa sehari-hari agar mudah dipahami. Kita belajar bagaimana mengatur waktu agar rencana bias berjalan optimal, mengadakan kegiatan yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, mengurus anak-anak yang selalu antusias, dan sebagainya. Singkatnya kita belajar untuk menjadi bagian dari masyarakat setempat.

Menurut saya, KKN menjadi salah satu alternatif yang pengalamannya bias dirasakan secara langsung oleh mahasiswa. Mengapa tidak? Kita dituntut untuk menerapkan semua teori-teori yang diperoleh di kampus untuk diaplikasikan kelingkungan masyarakat. Nah, untuk mewujudkan hal itu, maka dilakukanlah survey desa untuk mengenali dan membuat program atau kegiatan yang bias menghidupkan desa. Dari hasil survey desa, ada 4 bidang program utama yang akan kita lakukan. Pertama, program keagamaan meliputi (Festival anak soleh, pelatihan solat jenazah, yasinan malam jum'at dan membaca khutbah). Kedua, program pendidikan meliputi (English camp, bimbel bahasa inggris, mengajar TKA/TPA, mengajar siswa SD dan SMP). Ketiga, program porseni meliputi (Lomba volley ball, sepeda hias, dan game anak-anak lainnya). Dan keempat, program fisik meliputi (Membersihkan masjid, bakti social dan membuat tempat duduk wisata di pesisir pantai). Kesemua program tersebut didiskusikan bersama masyarakat dengan didampingi oleh kepala desa dalam seminar program kerja.

Dari sekian banyaknya program yang dilaksanakan, ada beberapa program yang membuat saya betah untuk tetap berada di lokasi. Program tersebut adalah program pendidikan yang mengajar siswa SD dan SMP. Sebagai mahasiswa yang berlatang belakang jurusan kependidikan, yang besar di fakultas tarbiyah dan keguruan, program mengajar menjadi salah satu momen yang tepat untuk mengaktualisasikan keilmuan di sekolah. Dan ini bukan pertama kalinya saya mengajar, namun ini pertama kalinya saya merasa sangat bahagia dan bangga terhadap murid yang saya ajar. Antusias dan semangat mereka memberikan energy positif kepada saya. Metode belajar yang dekat pada lingkungan alam yang saya ajarkan cukup mudah diserap oleh

anak-anak kelas 5 SD INPRES Pajalele. Walaupun dibatasi dengan fasilitas sekolah, tapi itu terasa sangat berharga disaat melihat wajah bahagia dan semangat mereka yang tinggi. Tak jauh berbeda dengan anak-anak kelas 7 SMP Negeri 2 Lembang, mereka pun tak kalah bersemangat. Dengan segala kepolosannya, ternyata mengajar anak-anak kelas 3 SD jauh lebih menguras energi di bandingkan dengan mengajar anak kelas 5. Ternyata menjadi guru tak semudah yang dibayangkan. Di balik semua keterbatasan di Desa Binanga Karaeng ini, semangat mereka tak pernah luntur dan tak terkalahkan. Dari mereka saya belajar, memiliki sikap selalu lapar dan haus terhadap ilmu pengetahuan tak peduli bagaimana kondisi sekitar serta merebut setiap kesempatan yang ada.

Selain itu, program yang juga menjadi pusat perhatian saya adalah program fisik, yaitu pengadaan tempat duduk wisata di pesisir pantai. Program ini menjadi program yang menggunakan anggaran desa. Program ini dibuat karena desa Binanga Karaeng khususnya dusun Pajalele memiliki potensi untuk menjadi salah satu tempat wisata pantai dimasa yang akan datang. Pengadaan program ini tentunya sangat di dukung oleh masyarakat sekitar. Karenanya, sejak dimulainya pembuatan pondasi, pemuda-pemudi desa bahkan kepala desa ikut berpartisipasi dan begitu antusias membantu merealisasikan program yang direncanakan. Saya merasa, inilah bukti bahwa pendekatan kita selama KKN dilokasi berhasil. Waktu dibangun program ini kurang lebih seminggu lamanya. Sebagai bentuk pengabdian kami dilokasi, saya dan sahabat yang lain mengukir nama KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55. Sengaja memilih 2 warna yaitu hijau dan kuningemas. Warna hijau symbol almamater kabanggaan dan kuning emas sebagai simbol rasa cinta kami yang tak terhingga harganya.

Bagi saya KKN, bukan hanya sekedar pengabdian diri melainkan bagaimana menciptakan pengalaman baru yang berkualitas dan KKN bukan hanya sekedar prasyarat sebelum munda melainkan misi rahasia yang harus diwujudkan dengan *le*. Terakhir, pesan saya, ketika kamu ber-KKN, berangkat *le* harapan dan pulang meninggalkan kesan.

NAMA : A. MUH. KHADAFI
NIM : 20400113168
JURUSAN : PENDIDIKAN BAHASA
INGGRIS
FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap desa yang dianggap perlu ditingkatkan Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) ataupun fasilitas publiknya. KKN ini berlangsung selama 2 bulan, serta menjadi syarat utama bagi mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan studi S1.

Saya A. MUH. KHADAFI, mahasiswa semester VIII yang akan melaksanakan salah satu syarat penting untuk penyelesaian studi S1 yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya ditempatkan di Dusun Pajalele Desa Binanga Karaeng Kec. Lembang Kab. Pinrang. Sebuah dusun yang diapit oleh 2 gunung serta memiliki sejarah yang sangat fantastik.

Pada saat pembagian lokasi KKN, saya kaget dan bertanya-tanya dengan lokasi KKN yang saya dapat, “*daerah mana ma ini saya di lempar?*” Sebuah pertanyaan yang mengusik diri ini dalam mempersiapkan segala kebutuhan selama 2 bulan untuk berKKN, dikarenakan tempat tersebut sangatlah asing dengan telinga bahkan handphone (google maps) saya. Dengan segala asumsi positif yang ku bangun di alam ide, maka ku persiapkan fisik dan mental untuk “bertarung” selama 2 bulan di lapangan.

Hari pemberangkatan telah tiba, tepatnya 23 Maret 2017, saya bercengkrama dengan kawan-kawan baru, yang selama ± 4 tahun saya

mondar-mandir di kampus tapi tidak pernah melihat mereka. Ya, mereka adalah teman hidup selama 2 bulan antara lain Gunawan Riadi, Arioka, Sri Sutra Santi, Yulianti, Mutiara, Titin Widyanti, Abdul, Sri Wahyuni B, dan Irfan Prastiawan. Kami menumpang di rumah Bapak Bakhtiar yang sekaligus menjadi orang tua kami selama 2 bulan. Kami tiba di rumah bapak Bakhtiar sekitar jam 17:00. Respon masyarakat sekitar saat kami tiba sangatlah hangat, nyaman, serta bersahabat dengan kami. Jauh dari apa yang saya pribadi bayangkan, bahwa akan merasa kurang bahkan tidak diterima dalam lingkungan baru. Malam harinya kami habiskan dengan bercengkrama dengan bapak serta ibu kami agar saling mengenal dan memahami.

Hari pertama kami habiskan dengan kegiatan observasi ataupun peninjauan langsung di lapangan untuk menggali informasi apa-apa saja yang dibutuhkan atau yang perlu dibenahi di wilayah "*jajahan*" kami. Kegiatan observasi kami berlangsung selama ± 5 hari. Setelah kami anggap informasi yang kami dapatkan telah cukup, maka kami pun melakukan rapat untuk merancang program kerja yang akan kami laksanakan selama 2 bulan di lokasi.

Proses pengerjaan program kerja kami selama 2 bulan yang seharusnya melelahkan menjadi sangat menyenangkan dan ringan, dikarenakan peran dari masyarakat sangatlah besar. Mulai dari pengadaan bahan untuk program kerja fisik, hingga persoalan dana masyarakatlah yang sangat berperan aktif.

BerKKN yang awalnya momok menyeramkan dalam ide saya menjadi mutiara dalam kehidupan saya, dikarenakan banyaknya pelajaran atau hikmah dalam mengarungi kehidupan yang saya dapatkan dalam proses berKKN. Ditambah lagi dengan respon masyarakat Dusun Pajalele Desa Binanga Karaeng Kec. Lembang Kab. Pinrang yang sangat hangat serta kekeluargaan, membuat saya pribadi merasa nyaman se-nyaman rumah sendiri.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu kami haturkan kepada bapak Bakhtiar serta Ibu, pak SEKDES Binanga Karaeng, ketua BPD Binanga Karaeng, serta seluruh masyarakat Dusun Pajalele atas pembelajaran yang sangat berharga, yang takkan pernah kami dapatkan di manapun.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Dengan menyimak pada permasalahan yang terjadi di Desa Binanga Karaeng dapat kita tarik kesimpulan bahwa Desa Binanga Karaeng masih memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah baik oleh pemerintah daerah maupun oleh pemerintah provinsi terutama di bidang kebersihan lingkungan lebih khususnya kebersihan pesisir pantai desa, begitupun dengan bidang-bidang lainnya yang memerlukan tindakan nyata dan perhatian juga dari semua pihak.

Kehadiran mahasiswa KKN UINAM terasa cukup membantu masyarakat maupun pihak kantor desa dalam upaya pemecahan masalah masyarakat yang setidaknya akan membawa perubahan yang membangun masyarakat yang setidaknya mampu menjalankan dengan baik bukan saja untuk masyarakat tetapi juga dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu dirasakan oleh mahasiswa KKN sendiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Kelurahan seharusnya memanfaatkan bangunan-bangunan yang sudah tersedia, agar dirawat dan dijaga sehingga jika suatu ketika akan digunakan maka akan terlihat rapi, bersih dan nyaman. (Gedung Balai Pertemuan Masyarakat Cangadi Kecamatan Lembang Kabupaten pinrang)
 - Masih dibutuhkannya tenaga pengajar di lembaga-lembaga pendidikan luar sekolah maka (Pengajar santri).
 - Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
 - Pemerintah Kelurahan ada baiknya senantiasa membuat banyak kegiatan Kelurahan yang mampu menyatukan masyarakat antara satu dengan lainnya sehingga

- paradigma mementingkan kesibukan diri-sendiri dapat dikurangi dan lebih bermasyarakat dengan sesama.
- Pemerintah Binanga Karaeng senantiasa memperhatikan tempat-tempat ibadah yang ada di Desa Binanga Karaeng seperti di Lacokkong yang sangat membutuhkan perhatian lebih.
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
 - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar Kelurahan ini khususnya dan Kecamatan Lembang serta Kabupaten pinrang umunya tetap menjadi lokasi binaan UIN Alauddin Makassar untuk KKN Angkatan selanjutnya. Jangan sampai angkatan ini merupakan angkatan pertama kali dan menjadi penutup untuk lokasi KKN.
 - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbilang maju.
 3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
 - Desa Binanga Karaeng masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan ekstrakurikuler dan kesehatan.
 - Desa Binanga Karaeng masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TKA/TPA, karena ada beberapa TKA/TPA yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
 - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.
 - Pengabdian selanjutnya harus mempertahankan keakraban yang sudah dibangun dan terjalin dengan baik antara masyarakat dengan mahasiswa KKN, seolah-olah keluarga sendiri.
 - Masyarakat di Desa Binanga Karaeng mempunyai kesibukan masing-masing jadi selebih mungkin jika mengadakan sebuah kegiatan/program kerja harus menarik dan mengutamakan waktu luang masyarakat itu sendiri.

Untuk semua pihak agar mampu memberikan perhatian dan memikirkan pembangunan desa sebagai pangkal pembangunan nasional. Dan program KKN harus terus dijalankan, melirik pada desa-desa yang tertinggal yang sekiranya masih memerlukan perhatian dan upaya perubahan kearah yang lebih baik.

Kepada pemerintahan, instansi-instansi terkait agar kiranya memperhatikan aspirasi dari bawah kalangan masyarakat, mendukung program-program yang berorientasi pada pembangunan desa, program KKN salah satunya, dukungan yang diharapkan bukan hanya moril tetapi tindakan nyata melalui upaya realisasi program dan aspirasi.

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA / KKN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR 2017
LOKASI DESA BINANGA KARAENG KEC. LEMBANG
KABUPATEN PINRANG**

DISUSUN OLEH :

Gunawan Riadi	: 50700113073/ Ilmu Komunikasi
A.Muh. Khadafi	: 20400113168 / Pend. Bahasa Inggris
Titien Wydianti Hatta	: 10200113157/ Ekonomi Islam
Irfan Prasetiawan	: 30400113084/ Sosiologi Agama
Yulianti	: 40300113140/ Bahasa dan Sastra Inggris
Sri Sutra Santi	: 10300113150/ Hukum Pidana dan Ketatanegaraan
Arioka	: 30400113079/ Sosiologi Agama
Abdul	: 20500113059/ Pendidikan Biologi
Sri Wahyuni B	: 60500113023/ Kimia
Mutiara	: 10600113182/ Manajemen

Binanga,Karaeng, 16 Mei 2017

Koordinator Desa

Sekretaris

Gunawan Riadi

A. Muh. Khadafi

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing,

Dr. H. A. Marjuni, M. Pd

Dr. Muh. Rusdi, M. Ag

LAMPIRAN:

Laporan KKN Ang. 55 UIN Alauddin Makassar 2017

**FOTO-FOTO PROGRAM KERJA KKN 55 UIN ALAUDDIN
MAKASSAR
DESA BINANGA KARAENG, KEC. LEMBANG, KAB.
PINRANG**

1. SEMINAR PROGRAM KERJA



2. MENGAJAR TPA DAN YASINAN MALAM JUM'AT



3. MENGAJAR DISEKOLAH (SD & SMP)



4. BAKTI SOSIAL





5. FESTIVAL ANAK SOLEH







6. **PEMBUATAN TEMPAT DUDUK WISATA (PROGRAM FISIK)**









7. PORSENI



8. LATIHAN QASIDAH



9. LOMBA JOGET BALON



10. LOMBA KELERENG



11. LOMBA HIAS SEPEDA





12. ENGLISH CAMP



13. Pembuatan Struktur Organisasi



14. Observasi



15. Yasinan



16. Pemberian Cenra Mata Untuk Kepala Sekolah







17. MALAM RAMAH TAMA





BIOGRAFI MAHASISWA KKN POSKO 7 DESA BINANGA KARAENG KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG



Perkenalkan nama saya Gunawan Riadi biasa di panggil Gunawan/Riadi. Saya lahir di Terang Labuan Bajo 04 November 1994. Riwayat pendidikan sekolah di SD Impres Cowang, MTS AL-Arsy Terang. Dimana semuanya di tempuh di desa tercinta Desa Golo Sepang, Kecamatan Boleng, Kabupaten Mnaggarai Barat, Flores NTT, kemudian melanjutkan SMA Di Kota Bima tepatnya di Pesantren Al-Husainy Kota

Bima, setelahnya melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan mengambil Jurusan ILMU KOMUNIKASI dengan konsentrasi PUBLIC RELATIONS.



Sri Wahyuni. B di panggil Sri, Lahir pada tanggal 24 Agustus 1996, hasil buah kasih dari pasangan Baharuddin dan Rostina. Saya memulai jenjang pendidikan pada tahun 2001 di SD N No 45 Sunggumanai, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 1 Turatea pada tahun 2006, dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kelara pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Setelah lulus di jenjang SMA saya melanjutkan pendidikan

ke Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada jurusan Kimia Sains dan teknologi

hingga sekarang. Saya memilih jurusan kimia karena sejak SMA saya suka dengan mata pelajaran Kimia dan saya lulus pada jalur SPAN PTKIN. Saya merasa bahagia bisa lulus di jurusan Kimia. Sebagian orang bilang jurusan Kimia itu susah tapi saya merasa jurusan Kimia itu sama dengan jurusan yang lainnya yang ada di UIN ini, tak ada jurusan susah maupun mudah. Tergantung dari pribadi masing-masing yang menjalaninya...saat ini saya sedang melaksanakan proses penelitian

untuk mendapatkan gelar S.Si pada jurusan Kimia, saya berharap say bisa mendapatkan gelar S.Si dengan lancar, amin...



Nama saya Yulianti biasa di panggil Yuli lahir pada tanggal 5 Juli 1995 di desa Allakuang, Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. Anak ke dua dari 3 bersaudara dari H. Mahmud dan Hj. Ummiati. Kakak saya seoang perempuan yang bernama Munirah dan Putriani. Kedua orang tua saya bekerja sebagai pedagang yang telah berdagang sejak mereka masih remaja. Bapak saya dulu lebih memilih bekerja dan membantu orang tuanya di banding bersekolah. Bukan karena otak yang tidak memadai tetapi memang lebih senang bekerja pada saat masih remaja. Hehe setelah menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 4 Allakuang (2001-2007), di SMP Negeri 1

Pangkajene Sidrap (2007-2010) dan sekarang sementara berkuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Alasan mengambil jurusan ini karena saya masih ingat sekali dari dulu sejak SD memang suka dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Pertama kali saya suka dengan bahasa inggris pada saat ada guru baru yang mengajar di sekolah saya yang bernama pak Ismail. Saya sangat menyukai cara mengajarnya dan metodenya juga menarik dalam menyampaikan yang membuat saya cepat mengerti dan selalu tertarik untuk belajar. Begitupun pada saat SMP dan SMA masih tetap Suka dengan Bahasa Inggris sehingga diperkuliahan saya memutuskan mengambil jurusan Bahasa Inggris dan lebih memilih sastra dan bukan pendidikan karena tidak ingin menjadi guru. Guru adalah sebuah profesi yang mulia karena ditangan merekalah masa depan bangsa ini ditentukan. (Sepenggal kalimat Presiden pertama Republik Indonesia). Yah, menjadi seorang guru itu sangat tidak mudah dan sebenarnya yang ingin saya katakan adalah “saya takut menjadi seorang guru” beginilah mindset saya pada saat memilih pendidikan atau sastra. Takutnya kalau jadi guru nanti murid atau siswanya nakal dan tidak mau mendengarkan, itu sih intinya hehe...sampai sekarang saya belum mempunyai prestasi dan itu sangat menyedihkan , hiks...apa itu karena saya bodoh, malas atau belum memang ditakdirkan? Ntahlah. Tetapi jangan salah yah, kalau

restasi saya belum memotivasi kalian, jadikanlah pengalaman saya menjadi motivasi. Karena saya tidak memiliki prestasi tetapi pengalaman, itupun kalau kalian menganggap/ menilai pengalaman saya baik.hehe.. saat SD saya pernah ikut lomba cerdas cermatantar sekolah sekabupaten. Kalau tidak salah saat itu lombanya matematika, ipa dan bahasa Indonesia . pernah juga ikut lomba menggambar yang bertema kemerdekaan Indonesia. Selain itu selalu ikut lomba menari diacara 17-an dan juga aktif diorganisasi pramuka. Pada saat SMP aktif di organisasi PMR dan pada saat SMA pernah ikut Gebyar Bahasa dan Lomba yang saya ikuti yaitu menulis surat dalam bahasa Jerman yang temanya saya lupa-lupa. Hehe di bangku SMA saya semakin suka dengan Bahasa Inggris dan semangat ikut kursus-kursus Bahasa Inggris seperti Prima Education Center dan Manels English Conversation School. Dan saat kuliah memilih untuk masuk organisasi Bahasa Inggris yaitu New Generation Club. Harapan saya semoga kalian sebagai pembaca sebagian dari kisah hidupku meskipun masih sangat kurang, bisa menjadi lebih baik lagi dari saya. Karena dalam hidup ini segalanya adalah pelajaran dan juga harapan saya sekarang yang pastinya masih mempunyai harapan setelah harapan ini adalah saya bisa menyelesaikan studi ditahun 2017 ini di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Thank you.

Once you takes a step make it as lesson then (sekali melangkah jadikan pelajaran).wassalam...



Sri Sutra Santi biasa di panggil Anthy lahir di Papanjaya Kec. Kajang Kab. Bulukumba Sulawesi Selatan pada tanggal 28 Juli 1994 buah hati dari pasangan suami istri **Syamsuddin** dan **Rosmini** dan merupakan anak Tunggal . Saya memulai pendidikan saya pada tingkat sekolah dasar di SD Negeri 281 Sumalaya pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007. Semasa di sekolah dasar saya sering mengikuti lomba-lomba seperti di acara 17-san lomba yang biasa saya ikuti adalah

lomba lari, lomba volly, dan juga biasa mengikuti lomba SKJ. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kajang pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2010.

Adapun pengalaman organisasi yaitu pernah menjadi pengurus OSIS dan pengurus PMR (Palang Merah Remaja). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Bulukumba pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Adapun pengalaman organisasi yaitu menjadi pengurus MPK (Majelis Permusyawaratan Kelas) di organisasi ini di ajarkan tentang kepemimpinan karena organisasi ini merupakan organisasi tertinggi di tempat saya bersekolah. Dan juga menjadi pengurus PMR (Palang Merah Remaja) yang menduduki jabatan sebagai sekretaris selama dua periode dan juga selalu mengikuti lomba-lomba baik tingkat sekolah maupun tingkat provinsi. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Universitas di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan Fakultas Syariah dan Hukum. Entahlah, saya juga bertanya-tanya pada diri saya sendiri, kenapa saya mengambil jurusan itu dan kenapa lulus di jurusan itu?. Pada saat mendaftar di Universitas Islam Alauddin Makassar saya mengambil jalur IPC yaitu mendaftar dengan tiga pilihan jurusan. Jurusan pertama adalah Kesehatan Masyarakat yang ke dua Pendidikan Biologi dan yang ke tiga Hukum Pidana & Ketatanegaraan. Saya lulus di pilihan ke tiga. Jujur saja, saya tidak membayangkan akan menjadi mahasiswa hukum. Bukan tidak suka dengan jurusan itu tetapi sama sekali tidak memahami mata pelajaran yang berkaitan dengan jurusan itu atau mata pelajaran IPS. Karena pada saat di SMA saya mengambil jurusan IPA, yang merupakan target jurusan saya yang pertama dan yang ke dua. Tetapi saya sangat bersyukur bisa diterima di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ini dan sekarang menjadi mahasiswa jurusan hukum pidana & ketatanegaraan, karena sekarang saya sudah semester 8 dan sudah menyusun tugas akhir, yah.. tugas SKRIPSI dan yang saya paling syukuri adalah karena saya sudah melewati 2 tahap yaitu seminar proposal dan seminar hasil dan sekarang sedang menyiapkan diri menghadapi ujian Kompren dan ujian Munaqasah (Ujian Tutup). Dan harapkan kami sebagai mahasiswa akhir, kami bisa wisuda 2017 tepatnya pada bulan September 2017. amin Adapun organisasi yang diikuti di kampus merupakan organisasi daerah yaitu menjadi Pengurus Organisasi Kerukunan Keluarga Mahasiswa Bulukumba (KKMB) Komisariat Uin Alauddin Makassar.

Harapan saya bagi pembaca adalah apapun yang ditakdirkan untukmu, jalani dengan ikhlas, maka kamu akan mendapatkan hikmahnya karena tidak ada usaha yang mengkhianati hasil.



Nama Irvan Prasetiawan, Lahir di Margosuko, 19 Desember 1995, anak pertama dari dua bersaudara dan adik saya bernama Azqia Anggraini Putri yang baru berumur 4 tahun, buah dari pasangan Kasran dan Suyatmi. Irfan adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana, Ayahnya seorang Petani, sedangkan Ibunya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga. Sejak kecil dia selalu di nasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama.

Ketika umur 6 tahun, saya memulai pendidikan di SDN 148 Tawibaru, kemudian lulus pada tahun 2007, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mangkutan. Selepas lulus dari SMP di tahun 2011, saya melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Tomoni dengan mengambil jurusan TKJ (Teknik Komunikasi & Jaringan), pada tahun 2012 saya mengikuti salah satu kurikulum sekolah yaitu PSG (Pendidikan Sistem Ganda) yang ditempa di kantor dinas Kehutanan selama \pm 2 bulan lamanya. Dan saya lulus pada tahun 2013. Sekarang saya kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin & Filsafat.

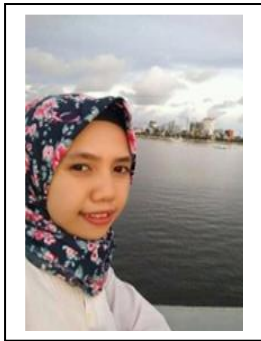
Bisa dibilang jurusan yang saya pilih tidak menyambung dengan jurusan di SMK ada yang bilang banting stir, tapi mungkin ini sudah takdir yang harus saya jalani, hahaha.. awalnya saya tidak paham pelajaran sosiologi itu seperti apa, karena di SMK yang saya pelajari lebih menjurus pada teori-teori tentang computer dan jaringan, tapi sekarang sedikit demi sedikit sudah memahami sosiologi itu apa. Saya bergabung di organda IPMIL (Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Luwu)

Harapan saya saat ini semoga bisa menyelesaikan studi dan mendapat gelar S.sos di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun ini. Kurang dan lebihnya Mohon dimaafkan Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....



Titien Wydianti atau yang akrab disapa dengan nama Titin. Ia lahir di Sungguminasa 29 Mei 1995. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Hatta Arif dan Ferydelly Nurdin. Ia adalah salah satu mahasiswa UIN Alauddin Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, Jurusan Ekonomi Islam angkatan 2013. Ia pernah bersekolah di SD Negeri 3 Sungguminasa, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Unismuh Makassar, kemudian di Sekolah menengah atas di Man 1 Makassar dan lulus pada tahun 2013.

Pertama-tama saya ucapkan Alhamdulillah karena masih diberi kesempatan kepada Allah SWT. untuk biografi ini untuk melengkapi laporan KKN kami pada saat KKN. Namaku Titien Wydianti i yang kerap disapa dengan nama Titin. Aku adalah seorang mahasiswi UIN Alauddin Makassar semester delapan yang saat ini sedang berjuang untuk menyelesaikan studinya. Saat ini saya sedang berada di tengah-tengah masyarakat yang terletak di sebuah pedesaan yang bernama Desa binanga karaeng. Desa binanga karaeng sendiri berada di Kecamatan Lembang Kabupaten pinrang Sulawesi Selatan. Desa binanga karaeng sendiri terdiri dari daerah dataran tinggi atau pegunungan dan merupakan daerah pertanian dan nelayan bagi masyarakat binanga karaeng. Desa binanga karaeng masih kental dengan adat istiadatnya serta kebersamaan para warganya yang saling menolong satu sama lain. Dan untuk suasanaanya sangat indah dengan deretan gunung-gunung yang tinggi serta udara yang masih alami dan asri dan masih dipenuhi dengan hutan-hutan, sangat jauh berbeda dengan kehidupan kota.



Arioka lahir di Maramba, 28 November 1994. Seorang anak dari pasangan Bripta Hamid.P dan Tenri, dia anak ke tiga dari 5 bersaudara. Perjalanan pendidikannya, ia menempuh pendidikan dasar di SDN 101 Saele kec. Burau kab. Luwu timur, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Wotu kec. wotu kab. Luwu timur, dia terbilang anak yang cukup pendiam karena didikan dari seorang ayah yang begitu keras, dan dia menuntut untuk belajar dan belajar sehingga ia pun jarang keluar rumah ataupun bergaul dengan teman-teman sebayanya.

Setelah itu ia melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 2 Luwu Timur kec. wotu kab. luwu timur..semasa dia SMA diapun di larang oleh ayahnya untuk mengikuti organisasi-organisasi sekolah, namun itu bukan penghalang baginya dia sering ikut lomba tari, senam rega dan kasidah, ia pernah gelar juara senam rega se kabupaten dan kasidah se kecamatan. selsai SMA pada tahun 2012.

Arioka yang biasa di panggil okha, diapun melanjutkan pendidikannya di UIN (Universitas Islam Negeri) pada tahun 2013 mengambil jurusan Sosiologi Agama di fakultas ushuluddin filsafat dan politik.

Takdir yang harus menuntunya hidup jauh dari orang tua dan keluarga demi menempuh pendidikan yg tinggi membuatnya harus berani hidup di kampung orang, dan dia menuntut untuk lebih menjadi pribadi yang dewasa. nah di situlah dia mulai sedikit demi sedikit membantah perkataan orang tua dalam hal ber organisasi. diapun memasuki organisasi extra maupun intra dia masuk di BEM fakultas, kemudian dia masuk organisasi Extra yakni PMII dan organda yakni IPMIL.



A. Muh. khadadi lahir di bone, 09 oktober 1994. Anak pertama dari pasangan A. Muh yusuf.P dan A.husnawati. menempuh pendidikan pada SD 02 salusana kec.larompong selatan kab.luwu, kemudian melanjutkan sekolah di pondok pesantren MTS As'adiyah putra 1 sengkang kab.wajo pada tahun 2007 setelah itu, tetap melanjutkan mondok di pesantren yang sama di tingkatan Aliyah yakni MA aliyah putra as'adiyah sengkang pada tahun 2010.

Setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren selama 6 tahun, saya melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di makassar yakni UIN alauddin makassar

, fakultas tarbiyah dan keguruan, jurusan pendidikan bahasa inggris pada tahun 2013 sekarang. Pengalaman penulis, pada waktu masih SD juara kelas dari kelas 3 sampai kelas 6, pada waktu begitupun pada waktu MTS, juara 1 lomba mengarang pada seleksi pramuka santri nusantara nasional tahun 2011. Pada waktu di pesantren penulis cukup aktif di organisasi pramuka. Begitupun pada waktu kuliah penulis memasuki beberapa organisasi baik intra mau extra kampus, di antaranya UKM olahraga cabang bulutangkis UIN alauddin makassar, PMII komisariat uin alauddin makassar, FKMA as'adiyah pusat dan LSM NGC(new generation club) sulawesi selatan semuanya pada tahun 2013 dan masih aktif sampai sekarang. Penulis juga pernah menjadi presiden/ketua pada LSM NGC pada periode 2015-2016. Penulis juga aktif menjadi instruktur english camp diberbagai daerah sulawesi selatan mulai dari tingkatan SD-mahasiswa. Begitupula dengan berbagai kegiatan pendidikan dan sosial lainnya.



Nama Saya Mutiara biasa di panggil Muti, saya lahir di Dompu 15 Desember 1995. Anak pertama dari pasangan M. Yamin dan Eriati. Menempuh pendidikan pada SD Negeri 6 Kilo dan lulus, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 3 Sanggar dan lanjut di SMA 1 Mangelewa. Sekarang saya mahasiswa di sebuah Universitas yaitu di

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya mempunyai hobi yaitu mendengarkan musik, musik merupakan salah satu penghibur yang menyenangkan dan menonton drama

Korea itu merupakan hobi yang tidak bisa dihilangkan hampir semua entah di hand-phone atau pun di laptop dipenuhi dengan drama Korea dan musik Korea.



Nama saya abdul, sering di panggil dul. Saya beragama islam dan berjenis kelamin laki-laki dan hobi saya membaca buku dan bermain game. Saya lahir di keluarga sederhana dari pasangan bauar dan murniat. Tempat saya lahir di sebatik tepatnya provinsi Kalimantan utara pada tanggal 23 Maret 1995. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Adik saya perempuan bernama nurjumiati. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah

Dasar di SDN 007 Sebatik dan lulus pada tahun 2007 Pada tahun yang sama, saya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama

(SMP) Negeri 1 Sebatik Kabupaten Nunukan, dan lulus pada tahun 2010 dan pada tahun yang sama pula saya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sebatik dan lulus pada tahun 2013 . Kemudian saya melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Saya sendiri merupakan mahasiswa yang lulus dari jalur SBMPTN 2013. Selain memilih jurusan pendidikan biologi sebagai prioritas, saya juga memilih jurusan

administrasi di Universitas Hasanuddin dan jurusan biologi di Universitas Negeri Makassar. Namun, yang saya lulusi adalah jurusan pendidikan biologi. Saya memilih jurusan ini karena dorongan dari guru-guru pada waktu SMA dan orang tua. Saya berfikir, ini adalah pilihan terbaik. Meskipun sedikit ada keraguan pada waktu untuk memilih jurusan ini, tetapi saya memantapkan diri. Tanpa saya sadari, kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, menurut cerita senior-senior angkatan sebelum kami, kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ada nilai plusnya karena selain mendalami ilmu kejuruan kita juga diminta untuk mendalami ilmu agama. Secara tidak langsung kuliah di kampus yang berlatar belakang islam. Selalu menjadi alternative bagi siswa-siswa alumni pesantren. Dan tidak hanya itu, siswa-siswa alumni SMA umum juga tidak terkecuali, meski harus belajar dari awal. Kuliah di kampus islam kita tidak belajar ilmu sekuler melainkan setiap ilmu yang dipelajari selalu dihubungkan dengan ilmu agama. Selama kuliah, saya menikmati setiap perjuangan bersama teman-teman seperjuangan. Berkecimpung di bidang sains sangat erat hubungannya dengan praktikum, mencari specimen dan membuat laporan. Nah, yang menjadi tantangan kami adalah bagaiman agar tetap konsisten dan laporan selesai tepat waktu. Dulunya saya, berfikir menjadi seorang guru adalah hal yang mudah, cukup dengan membawa buku paket dan tampil di depan menjelaskan materi. Dan nyatanya tidak semudah itu, menjadi seorang guru banyak hal yang harus diperhatikan mulai dari kesiapan mental, fisik, perangkat pembelajaran, bahan ajar dan psikologi anak didalam kelas. Tidak hanya sebatas itu, untuk menjadi guru yang professional tentu dibutuhkan keterampilan sebagai orang tua kedua didalam kelas. Guru bukanlah hanya sekedar profesi tetapi tugas mulia yang membutuhkan perjuangan yang besar untuk mencerdaskan anak-anak Indonesia. Seperti pepatah, guru itu idola dan guru itu di gugu dan ditiru. Belajar untuk mengajar menjadi salah satu paham kami sebagai calon guru. Tentu ini semua menjadi mimpi-mimpi besar kami sebagai calon guru untuk menimba pengalaman mulai dari microteaching, ppl bahkan kkn. Hamper semua keilmuan yang diperoleh dikampus disalurkan dalam bentuk aksi nyata. Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa yang masih pada tahap perjuangan, selalu berharap agar kami selalu menjadi hal yang diutamakan karena peran guru adalah membentuk profesi-profesi hebat dari guru itu sendiri.

DASAR DAN TUJUAN KKN

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sosial dan pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan yang bertempat di setingkat desa. Direktorat pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri darma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dasar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata lahir dalam proses pembangunan yang hakekatnya adalah pelaksanaan dan filsafat pendidikan yang berdasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Dasar 22 Tahun 1961, dalam pengalaman Tridarma Perguruan Tinggi.

Amanat Presiden RI pada bulan Februari 1972 yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja di desa dalam rangka pengabdian dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan bekerja sama membantu masyarakat pedesaan dalam mengerjakan persoalan pembangunan.

Ketetapan MPR No. 11 1983, bahwa pendidikan tinggi dikembangkan peranannya antara lain diarahkan untuk mahasiswa agar mampu menguasai ilmu pendidikan dan teknologi, berjiwa penuh pengertian serta memiliki tanggung jawab besar terhadap masa depan bangsa dan Negara.

Ketetapan MPR IV/ MPR/ 1973 tanggal 22 Maret 1973 yang dikenal dengan garis besar haluan Neagara (GBHN) yang berbunyi "Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Genarasi Muda".



ISBN 978-602-5574-58-0